



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi



PEDOMAN PENJAMINAN MUTU PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU

DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU

2022



Pengarah:

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktur Pendidikan Profesi Guru

Penyusun:

Dr. Sigit Wibowo
Dr. Mansur Arsyad, M.Pd.
Polarys S.H., M.H
Dr. Mansur Fauzi, M.Si.
Dr. Fatur Rohim
Prof. Dr. Samsudi, M.Pd.
Prof. Dr. Agus Setya Budi
Prof. Dr. Ivan Hanafi, M. Pd.
Prof. Dr. Supardi
Prof. Dr. Dinn Wahyudin
Dr. Dadang Iskandar
Dr. Sukmawati
Dr. Suprananto
Dr. Widowati Budijastuti
Dr. Widowati Pusporini
Eva Moroki, M.Pd.
Hery Setiyatna, M.Pd.
Dr. Marjuki
Muhamad Muhyidin, M.Pd.
Dr. Sofian
Indah Mustika Rini, M.Pd.
Silvy Andika Sari, M.Ed.
Uswatun Hasanah, M.Ak
Dr. Itje Chodijah
Stien Matakupan, M.Pd.
Maryam Mursadi
Ingga D Vistara
Tri Maulana
Fajar Murdianto
Nurahman

Layout/Desain:

Estiening Kesumawati, Risky Tria Ramadhanti

Diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Copyright © Oktober 2022

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi

KATA PENGANTAR

Guru merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia bertekad menyiapkan guru dengan kualifikasi dan kompetensi yang baik. Pasal 9 dan 10 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru merupakan pendidik profesional berkualifikasi lulusan pendidikan tinggi program Sarjana atau program Diploma IV. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik setelah mengikuti pendidikan profesi guru yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan calon guru yang siap melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) menyelenggarakan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan Tahun 2022 dengan melibatkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai pelaksana program. Guna mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan untuk memastikan penyelenggaraan Program PPG sesuai standar, perlu dilakukan penjaminan mutu.

Pedoman ini disusun dengan maksud untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Program PPG, khususnya penjaminan mutu Program PPG Prajabatan yang dilakukan oleh Ditjen GTK melalui Direktorat PPG.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan masukan berharga dan dedikasi yang tinggi serta berkontribusi positif hingga tersusunnya pedoman ini.

Jakarta, Oktober 2022

Pt. Direktur Pendidikan Profesi Guru,



Temu Ismail

NIP 197003072002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	3
D. Manfaat Penjaminan Mutu.....	3
E. Prinsip	4
F. Ruang Lingkup.....	4
BAB II KONSEP, STANDAR DAN ALUR PENJAMINAN MUTU PPG.....	5
A. Konsep Penjaminan Mutu PPG	5
B. Standar Penjaminan Mutu PPG	5
C. Skema dan Alur Penjaminan Mutu PPG.....	36
BAB III SUMBER, TEKNIK PENGUMPULAN, DAN ANALISIS DATA.....	39
A. Sumber Data.....	39
B. Teknik Pengumpulan Data.....	43
C. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU	45
A. Sasaran	45
B. Waktu dan Tempat.....	48
C. Mekanisme.....	49
D. Sistem Informasi	51
E. Evaluasi.....	53
F. Pelaporan.....	53
G. Publikasi.....	54
BAB V RENCANA TINDAK LANJUT.....	55
A. Rencana Tindak Lanjut Pemenuhan Standar Profil Kesiapan (<i>Antecedent</i>).....	55
B. Rencana Tindak Lanjut Pemenuhan Standar Hasil Evaluasi Level 1 s.d. 4	55
C. Bentuk Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penjaminan Mutu	56
BAB VI PENUTUP	59
LAMPIRAN INSTRUMEN PENJAMINAN MUTU PPG.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek dan Kriteria Standar Kompetensi Lulusan.....	7
Tabel 2.2 Aspek dan Kriteria Standar Isi.....	10
Tabel 2.3 Aspek dan Kriteria Standar Proses	12
Tabel 2.4 Aspek dan Kriteria Standar Penilaian Pendidikan.....	22
Tabel 2.5 Aspek dan Kriteria Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	25
Tabel 2.6 Aspek dan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana.....	27
Tabel 2.7 Aspek dan Kriteria Standar Pengelolaan	29
Tabel 2.8 Aspek dan Kriteria Standar Pembiayaan	30
Tabel 2.9 Aspek dan Kriteria Standar Penelitian.....	31
Tabel 2.10 Aspek dan Kriteria Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	32
Tabel 4.1 Sasaran Penjaminan Mutu LPTK Penyelenggara Program PPG Prajabatan tahun 2022.....	45
Tabel 4.2 Agenda Visitasi Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan di LPTK Penyelenggara Program PPG	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penjaminan Mutu PPG	37
Gambar 2.2 Alur Penjaminan Mutu PPG	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyatakan bahwa guru merupakan suatu jabatan profesi. Oleh karenanya selain memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S-1/D-IV) guru harus memiliki sertifikat profesi pendidik. Untuk memperoleh sertifikat profesi tersebut, guru harus mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) melalui Direktorat Pendidikan Profesi Guru (Dit. PPG) melaksanakan tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan profesi guru serta pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan pada pendidikan profesi guru. Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan profesi guru diselenggarakan dalam bentuk program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan dan Prajabatan yang melibatkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Program PPG dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran dan penilaian, hingga uji kompetensi, dengan harapan dapat menghasilkan guru profesional. Guna memberikan kepastian mutu penyelenggaraan Program PPG sesuai dengan standar yang dilakukan secara sistemik, sistematis dan berkelanjutan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan Program PPG, perlu dilakukan penjaminan mutu.

Penjaminan mutu PPG dilakukan untuk memastikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan memenuhi standar yang ditetapkan. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan dipersyaratkan memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan dan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan standar pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi yakni standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan penjaminan mutu sesuai dengan rencana dan mekanisme yang diharapkan, diperlukan pedoman sebagai acuan bagi semua pihak terkait. Pedoman ini digunakan untuk pelaksanaan penjaminan mutu Program PPG Prajabatan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
7. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1146);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763);

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49); dan
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963).

C. Tujuan

1. Tujuan Pedoman

Pedoman ini digunakan sebagai acuan pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Program PPG Prajabatan yang dilakukan oleh Ditjen GTK melalui Direktorat PPG.

2. Tujuan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu PPG dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Memberikan kepastian mutu penyelenggaraan Program PPG sesuai dengan standar yang dilakukan secara sistemik, sistematis dan berkelanjutan;
- b. Mendapatkan gambaran profil lulusan Program PPG berkaitan dengan keterpenuhan standar kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial;
- c. Mengetahui dampak Program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik; dan
- d. Mendapatkan gambaran profil dan peta mutu penyelenggaraan Program PPG oleh LPTK penyelenggara.

D. Manfaat Penjaminan Mutu

Manfaat yang diperoleh dengan adanya penjaminan mutu ini antara lain:

- a. Adanya evaluasi berbasis data terhadap penyelenggaraan Program PPG Prajabatan;
- b. Adanya akuntabilitas penyelenggara Program PPG Prajabatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan; dan
- c. Tersedianya bahan masukan untuk perbaikan dan pengembangan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan secara berkelanjutan.

E. Prinsip

Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) PPG dilaksanakan secara terpadu dengan kendali mutu (*Quality Control*) dan peningkatan mutu (*Quality Improvement*) dengan prinsip:

1. Akuntabel, hasil-hasil penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari segi prosedur, instrumen dan sumber daya manusia yang melaksanakan penjaminan mutu;
2. Transparan, terbuka untuk diverifikasi seluruh proses dan hasil-hasilnya;
3. Fleksibel, proses penjaminan mutu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian mutu yang berkelanjutan;
4. Edukatif, proses penjaminan mutu sepenuhnya berorientasi untuk tujuan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan;
5. Kolaboratif, pemberdayaan sumber daya dari berbagai pemangku kepentingan secara sinergis dalam pelaksanaan PPG;
6. Inovatif, mendorong pembaharuan penyelenggaraan PPG untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penjaminan mutu ini meliputi:

1. Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan);
2. Isi Pembelajaran;
3. Proses Pembelajaran;
4. Penilaian;
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Sarana dan Prasarana;
7. Pengelolaan;
8. Pembiayaan;
9. Penelitian; dan
10. Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB II

KONSEP, STANDAR DAN ALUR PENJAMINAN MUTU PPG

A. Konsep Penjaminan Mutu PPG

Mutu adalah kualitas atau nilai kebaikan suatu hal yang memiliki kesesuaian dengan yang dipersyaratkan atau distandarkan. Mutu mencakup usaha memenuhi atau melampaui harapan pelanggan yang berhubungan dengan proses, sumberdaya manusia, produk dan lingkungan.

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pelanggan, produsen dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*) memperoleh kepuasan.

Penjaminan mutu Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah proses penetapan dan pemenuhan standar untuk memastikan pengelolaan pendidikan profesi guru sesuai dengan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan untuk menghasilkan guru yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.

B. Standar Penjaminan Mutu PPG

Pelaksanaan Sistem penjaminan mutu mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu PPG dilakukan untuk memastikan pengelolaan pendidikan profesi guru sesuai dengan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan oleh penyelenggara PPG untuk menghasilkan guru yang berkualitas sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.

Penjaminan mutu PPG dilaksanakan berdasarkan dua regulasi sebagaimana tersebut di atas dan didasarkan pula pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengatur bahwa Direktorat PPG memiliki tugas pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan pada pendidikan profesi guru.

Penjaminan mutu sebagaimana dimaksud mengindikasikan bahwa kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan pada pendidikan profesi guru harus memenuhi standar yang ditetapkan.

Kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan akan ditunjukkan dalam bentuk kinerja yang dipersyaratkan memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Standar tersebut memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan standar pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi lainnya yakni standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian standar yang digunakan dalam penjaminan mutu PPG didasarkan pada delapan standar pendidikan dan dua standar nasional pendidikan tinggi yang merupakan proses sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan profesi guru secara berencana dan berkelanjutan.

Selanjutnya semua standar pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi sebagaimana tersebut di atas menjadi dasar penentuan kriteria pemenuhan standar pendidikan profesi guru yang dianalisis menjadi aspek/subaspek dan indikator serta butir instrumen penjaminan mutu PPG.

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan PPG Prajabatan mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan Program PPG.

Rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud, memuat kompetensi pedagogik, sosial, professional, dan kepribadian untuk Guru yang memulai karier profesi Guru; mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan memiliki kesetaraan kualifikasi dengan jenjang 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Standar kompetensi lulusan menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan Profil Lulusan PPG yang diharapkan menjadi *“Guru pemula yang mengamalkan nilai-nilai pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan”*.

Untuk memastikan profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan program PPG sesuai dengan standar kompetensi lulusan, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum

dalam format Tabel 2.1. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi antara model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.1 Aspek dan Kriteria Standar Kompetensi Lulusan

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian CPMK dengan profil lulusan 2. CPMK dirumuskan dari yang sederhana ke kompleks 3. CPMK dievaluasi dalam refleksi pembelajaran 4. CPMK dianalisis di setiap akhir semester 5. Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran <i>High Order Thinking Skill</i> 6. Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran <i>Problem-Based Learning</i> 7. Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran sesuai dengan CPL dalam keputusan BSKAP/Kurikulum yang berlaku di sekolah 2. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan terukur 3. Rumusan tahapan pembelajaran menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah 4. Rumusan tahapan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran 5. Rumusan tahapan pembelajaran berpusat pada siswa 	<i>Behavior</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 -7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	6. Rumusan tahapan pembelajaran menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah 7. Model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah mendukung CPL			
Hasil Belajar Peserta Didik	1. Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif 2. Peningkatan keterampilan berkomunikasi 3. Peningkatan kemampuan berkolaborasi 4. Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi 5. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME serta kemampuan mengaktualisasikan akhlak mulia 6. Peningkatan sikap dalam mengaktualisasikan kebhinekaan global 7. Peningkatan kemampuan mengaktualisasikan perilaku gemar bergotong-royong 8. Peningkatan kemampuan mengaktualisasikan perilaku mandiri 9. Peningkatan kemampuan berpikir/bernalarnya kritis 10. Peningkatan kreativitas	<i>Result</i>	Siswa	Jika rata-rata capaian indicator dalam range 6 -7 (cukup)

2. Standar Isi

Standar isi merupakan kriteria minimal tingkat keluasan bidang studi/bidang keahlian atau bidang tugas non-bidang studi/non-bidang keahlian dan pedagogik; dan tingkat kedalaman bidang studi/bidang keahlian atau bidang tugas non-bidang studi/non-bidang keahlian dan pedagogik.

Tingkat keluasan dan tingkat kedalaman memuat isi pembelajaran berupa: urutan konsep dan materi keilmuan; dan keterkaitan antara materi pedagogik, pendidikan karakter, dan bidang studi/bidang keahlian atau bidang tugas non-bidang studi/non-bidang keahlian.

Tingkat keluasan dan tingkat kedalaman sebagaimana dimaksud bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi masyarakat serta memperhatikan ragam karakter individu peserta didik dan lingkungannya. Tingkat keluasan dan tingkat kedalaman tersusun dalam struktur kurikulum Program PPG yang terdiri atas: mata kuliah inti; mata kuliah pilihan selektif; dan mata kuliah pilihan elektif.

Mata kuliah inti merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan. Mata kuliah pilihan selektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa yang disediakan oleh LPTK penyelenggara Program PPG yang ditetapkan secara nasional oleh Menteri. Mata kuliah pilihan elektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa yang disediakan dan dikembangkan oleh LPTK penyelenggara program PPG.

Untuk menentukan kualitas materi pembelajaran PPG perlu memperhatikan, validitas konten dan konsep, kebaruan dan relevansi, konsistensi, serta kecukupan, kedalaman dan keluasan materi. Validitas konten dan konsep mengacu pada kesesuaian pencapaian CPL dengan materi yang akan diajarkan. Kebaruan mengacu pada kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan yang berlaku. Relevansi atau keterkaitan mengacu pada kesesuaian materi untuk pencapaian standar kompetensi. Konsistensi mengacu pada kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi. Kecukupan mengacu pada jumlah materi yang memadai untuk mewujudkan ketercapaian kompetensi. Kedalaman materi menyangkut seberapa detail konsep-konsep yang terkandung dalam materi tersebut harus dikuasai. Keluasan berkaitan dengan berapa banyak materi yang dimasukkan kedalam suatu materi pembelajaran.

Standar isi menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait materi pembelajaran. Untuk memastikan kualitas materi pembelajaran PPG sesuai dengan standar isi, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.2 Instrumen disusun berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.2 Aspek dan Kriteria Standar Isi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan bahan ajar dengan kurikulum 2. Kesesuaian bahan ajar dengan capaian pembelajaran 3. Kesesuaian jadwal pembelajaran dengan pelaksanaannya 4. Kesesuaian alokasi waktu dengan kompleksitas materi 5. Kelengkapan Silabus dan RPS 6. Kesesuaian bahan ajar dengan silabus dan RPS 7. Ketersediaan sumber belajar 8. Kelengkapan instrumen penilaian 9. Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran yang termuat dalam silabus/RPS 10. Kesesuaian instrumen penilaian dengan bahan ajar yang digunakan 11. Kesesuaian instrumen penilaian dengan model pembelajaran yang digunakan 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Pembelajaran/ Modul (Bahan Ajar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan memperoleh modul secara daring atau luring 2. Kesesuaian modul ajar dengan capaian pembelajaran 3. Kelengkapan isi/ cakupan materi modul 4. Keterbaruan isi modul 5. Kesesuaian modul ajar dengan kebutuhan belajar 6. Modul ajar mengembangkan kemampuan belajar mandiri 7. Isi modul mencakup secara proporsional pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan 8. Materi dalam modul ajar terurut secara sekuensial 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

3. Standar Proses

Standar proses merupakan kriteria minimal proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik pada Program PPG untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan sebagai Guru yang memulai karier profesi Guru.

Standar proses mencakup: karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; perencanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meliputi: aktif, reflektif, holistik, kontekstual, inovatif, saintifik, kolaboratif, konstruktif, interaktif, integratif, tematik dan efektif.

Perencanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam bentuk:

- a. kuliah berorientasi praktik;
- b. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau PPL;
- c. seminar berbasis portofolio digital;
- d. pelatihan dasar kepemimpinan;
- e. pengayaan; dan
- f. remediasi.

Kuliah berorientasi praktik sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dengan prinsip atau pendekatan:

- a. pembelajaran aktif;
- b. pembelajaran kontekstual;
- c. pembelajaran berbasis refleksi dari pengalaman langsung;
- d. pembelajaran berbasis masalah;
- e. pembelajaran berbasis proyek;
- f. pembelajaran berbasis studi kasus; dan
- g. pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

Perkuliahan dilaksanakan di kampus yang diampu oleh Dosen dan dapat melibatkan instruktur.

Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau PPL sebagaimana dimaksud di atas dilakukan melalui pengalaman klinis yang terstruktur dan bertahap yang diampu oleh Dosen dan dapat melibatkan Instruktur. Pengalaman klinis ditujukan untuk melatih dan membimbing mahasiswa secara terpadu menjadi seorang Guru yang:

- a. menguasai struktur dan alur pengetahuan mata pelajarannya;
- b. terampil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan
- c. memiliki kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara berkelanjutan.

Seminar berbasis portofolio digital sebagaimana dimaksud di atas dilakukan dengan mempresentasikan artefak kunci yang dipilih mahasiswa berupa:

- a. hasil karya mahasiswa yang paling bermakna bagi dirinya dan rangkaian artefak yang menggambarkan perkembangan kompetensinya selama mengikuti Program PPG; dan
- b. bentuk penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta nilai-nilai utama sebagai seorang calon Guru.

Seminar PPG berbasis portofolio digital dilakukan dalam bentuk pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Seminar (DPS) kepada 3-5 mahasiswa yang dilakukan dalam 2 (dua) semester.

Pelatihan dasar kepemimpinan sebagaimana dimaksud di atas merupakan proyek pengabdian masyarakat berbasis komunitas yang ditujukan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian dan sosial dengan mengasah kepekaan calon Guru terhadap kebutuhan dan tantangan komunitas yang dilayani.

Pengayaan sebagaimana dimaksud di atas diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi capaian pembelajaran. Sedangkan remediasi diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran.

Beban belajar mahasiswa sebanyak 36 (tiga puluh enam) sampai dengan 40 (empat puluh) sks.

Standar proses menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait proses pembelajaran. Untuk memastikan pembelajaran dalam penyelenggaraan program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar proses, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.3. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.3 Aspek dan Kriteria Standar Proses

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Proses Belajar di Ruang Kuliah	1. Pembelajaran berpusat pada mahasiswa 2. Pembelajaran berorientasi pada praktik	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	3. Pembelajaran menggunakan <i>LMS</i> 4. Mengembangkan aktivitas <i>problem based</i> dan <i>project-based learning</i> 5. Pembelajaran berorientasi pada pengembangan inovasi mahasiswa 6. Pembelajaran mendorong kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi 7. Pembelajaran berbasis TPCK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>)			
Pembelajaran/ Proses Belajar di Sekolah Mitra	1. Pembelajaran berpusat pada siswa 2. Pembelajaran berorientasi pada pengembangan kompetensi <i>Critical Thinking, Creativity, Collaboration</i> , dan <i>Communication</i> (4C) 3. Mengembangkan aktivitas <i>problem based</i> dan <i>project-based learning</i> 4. Pembelajaran berorientasi pada pengembangan inovasi dan kreativitas siswa 5. Pembelajaran mendorong kemampuan siswa memecahkan masalah 6. Pembelajaran mendorong kemampuan literasi 7. Pembelajaran	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	mendorong kemampuan numerasi			
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pembelajaran dan Praktikum/ Persiapan Pembelajaran dan Praktikum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan silabus yang sesuai kebutuhan 2. Pengembangan modul yang sesuai kebutuhan 3. Pengembangan rencana pembelajaran semester (RPS) yang sesuai kebutuhan 4. Pengembangan RPS menerapkan strategi pembelajaran yang efektif 5. Pengembangan bahan ajar sesuai dengan kompetensi 6. Penyiapan bahan/perangkat praktikum untuk kegiatan pembelajaran (pedagogis) 7. Penyiapan bahan dan perangkat praktikum substantif sesuai dengan bidang studi 8. Penggunaan berbagai sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran 9. Sumber belajar yang digunakan terbaru 	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pembelajaran dan Praktikum/ Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan aktif Mahasiswa dalam pembelajaran 2. Pembelajaran mengakomodasi inklusivitas (disabilitas) 3. Pembelajaran menerapkan <i>problem-based</i> 	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	<i>learning</i> 4. Pembelajaran menerapkan <i>project-based learning</i> 5. Pembelajaran menggunakan <i>collaborative learning</i> 6. Pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis 7. Pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif/inovatif 8. Pembelajaran sesuai dengan konteks mapel dalam praktik mengajar 9. Pembelajaran sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan dalam praktik mengajar 10. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi			
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen dan Instruktur/ Persiapan Pembimbingan dan Pendampingan	1. Pengaturan jadwal bimbingan 2. Ketersediaan buku panduan dan jurnal pembimbingan 3. Penyusunan jurnal pembimbingan 4. Ketersediaan sarana TIK	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Pengelola, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen dan Instruktur/ Pelaksanaan	1. Kualitas pembimbingan dan pendampingan berpusat pada mahasiswa 2. Efektivitas pembimbingan dan pendampingan	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembimbingan dan Pendampingan	3. Kualitas pembimbingan dan pendampingan dalam mengakomodasi berbagai karakteristik dan potensi mahasiswa 4. Kualitas pembimbingan dan pendampingan dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa 5. Kualitas penyimpanan dokumen kegiatan/hasil pembimbingan dan pendampingan 6. Efektivitas monitoring kegiatan pembimbingan dan pendampingan			
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen dan Instruktur/ Umpan Balik Hasil Pembimbingan dan Pendampingan	1. Pemanfaatan hasil monitoring pembimbingan dan pendampingan untuk pembelajaran 2. Evaluasi kegiatan pembimbingan dan pendampingan 3. Pemanfaatan laporan monitoring dan evaluasi untuk program pembimbingan dan pendampingan	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran/ Persiapan Praktik Pembelajaran	1. Koordinasi antara LPTK dengan Dinas Pendidikan 2. Koordinasi antara LPTK dengan satuan pendidikan (kepala sekolah dan guru pamong) 3. Koordinasi antara	<i>Learning</i>	Pengelola	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	dosen pembimbing PPL, dosen mata kuliah, dan guru pamong			
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran/ Persiapan Praktik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan RPP 2. Penyusunan LKPD 3. Kesesuaian antara LKPD dengan RPP 4. Penyusunan bahan ajar 5. Kesesuaian bahan ajar dengan capaian pembelajaran 6. Penyusunan instrumen penilaian 7. Kesesuaian instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran dan bahan ajar 	<i>Learning</i>	Dosen, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran/ Pelaksanaan Praktik Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan konsep dan substansi/konten pembelajaran 2. Penerapan <i>problem-based learning</i> 3. Kesesuaian antara <i>problem-based learning</i> dengan RPP 4. Penerapan <i>project-based learning</i> 5. Kesesuaian antara <i>project-based learning</i> dengan RPP 6. Pengembangan alur dan lingkup pembelajaran 7. Kesesuaian antara modul dengan capaian pembelajaran 8. Pengembangan materi pembelajaran yang mengakomodasi peningkatan literasi 9. Pengembangan materi pembelajaran yang 	<i>Learning</i>	Dosen, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	<p>mengakomodasi peningkatan numerasi</p> <p>10. Penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) untuk mendukung kualitas pembelajaran</p> <p>11. Penerapan pendekatan TPACK</p> <p>12. Penggunaan <i>collaborative learning</i></p> <p>13. Kemampuan mendorong berpikir kritis</p> <p>14. Kemampuan mendorong berpikir kreatif/inovatif</p> <p>15. Kemampuan menggunakan hasil penilaian sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran</p>			
<p>Hasil Belajar (<i>Learning</i>) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran/ Pemanfaatan PMM dalam Praktik Pembelajaran</p>	<p>1. Pengetahuan tentang platform merdeka mengajar</p> <p>2. Pemanfaatan fitur dalam platform merdeka mengajar</p> <p>3. Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran</p> <p>4. Kemampuan mengidentifikasi sumber belajar dalam platform merdeka mengajar</p> <p>5. Kemampuan mengidentifikasi bentuk asesmen dalam platform merdeka mengajar</p>	<i>Learning</i>	Dosen, Kepala Sekolah, Guru Pamong, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pendampingan oleh Guru Pamong/ Persiapan Pendampingan oleh Guru Pamong	1. Penyusunan jadwal pendampingan 2. Ketersediaan buku panduan pendampingan 3. Penyusunan format jurnal pendampingan	<i>Learning</i>	Dosen, Guru Pamong, Mahasiswa, Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Pendampingan oleh Guru Pamong/ Pelaksanaan Pendampingan oleh Guru Pamong	1. Kemampuan mendampingi mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran 2. Kemampuan mendampingi mahasiswa melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 3. Kemampuan mendampingi mahasiswa melaksanakan pembelajaran yang mengakomodasi karakteristik peserta didik 4. Kemampuan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah 5. Kemampuan mendampingi mahasiswa melakukan refleksi pembelajaran 6. Kemampuan mendampingi mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut 7. Kemampuan mendokumentasikan kegiatan pendampingan	<i>Learning</i>	Dosen, Guru Pamong, Mahasiswa, Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Pendampingan oleh Guru	1. Pemanfaatan hasil monitoring	<i>Learning</i>	Dosen, Guru Pamong,	Jika rata-rata capaian

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pamong/ Umpan Balik Hasil Pendampingan oleh Guru Pamong	<p>pendampingan untuk pembelajaran</p> <p>2. Evaluasi kegiatan pendampingan</p> <p>3. Pemanfaatan laporan monitoring dan evaluasi untuk perbaikan program pendampingan berikutnya</p>		Mahasiswa, Kepala Sekolah	indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Persiapan Pembelajaran	<p>1. Isi modul/ bahan ajar sesuai dengan materi pembelajaran dalam kurikulum</p> <p>2. Modul/ bahan ajar menarik dan mendorong kebiasaan refleksi dan interaktif</p>	<i>Behavior</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran aktif, kontekstual dan reflektif</p> <p>2. Proses pembelajaran di sekolah memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) yang bervariasi</p> <p>3. Pembelajaran di sekolah mengoptimalkan penggunaan modul/bahan ajar</p> <p>4. Bahan ajar yang digunakan bervariasi</p>	<i>Behavior</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)
Kualitas Proses Pembelajaran	<p>1. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam melaksanakan pembelajaran</p> <p>2. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru</p>	<i>Result</i>	Siswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 - 7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	alumni PPG dalam memecahkan masalah 3. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memanfaatkan media dan sumber belajar			

4. Standar Penilaian Pendidikan

Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud berfokus pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan kompetensinya dan pemberian umpan balik dari Dosen, Instruktur, Guru Pamong, dan mahasiswa lainnya. Hasil penilaian digunakan oleh Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Penilaian diakhiri dengan uji kompetensi yang meliputi ujian tertulis dan ujian kinerja. Mahasiswa yang lulus penilaian proses dan hasil belajar memperoleh sertifikat pendidik yang berlaku secara nasional.

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Program Studi PPG dilakukan dengan menggunakan acuan patokan (PAP). PAP ditujukan untuk memperoleh gambaran taraf penguasaan capaian pembelajaran (*mastery level*) mahasiswa. Merujuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 yang diperbarui Nomor 19 tahun 2017 tentang Guru Pasal 15 ayat (4) yang menyatakan bahwa tunjangan profesi guru diberikan kepada guru yang memenuhi beberapa persyaratan, antara lain memiliki nilai hasil penilaian kinerja minimal baik, maka batas kelulusan (*passing grade*) capaian pembelajaran Program Studi PPG ditetapkan dengan kriteria baik. Mahasiswa yang belum mencapai batas kelulusan diberi kesempatan untuk menempuh ujian ulang selama masih dalam batas masa studi PPG (3 tahun).

Teknik penilaian yang digunakan untuk menetapkan kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Prodi PPG adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yang digunakan adalah tes verbal (tes tulis atau tes lisan) dan tes nonverbal berupa tes kinerja/penampilan (*performance test*), maupun produk. Teknik nontes digunakan untuk melengkapi penilaian yang dilakukan dengan tes, meliputi: pemberian angket, wawancara, observasi nontes, analisis

isi dokumen. Terkait dengan teknik-teknik pengukuran sebagaimana telah disebutkan di atas, maka pengukuran Isi Standar penilaian kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa Prodi PPG menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan karakteristik pada setiap Isi Standar penilaian..

Standar penilaian pendidikan menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan penilaian. Untuk memastikan penilaian yang dilakukan pada program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar penilaian pendidikan, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.4. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu, level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.4 Aspek dan Kriteria Standar Penilaian Pendidikan

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran dan Praktikum/Asesmen Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan perencanaan asesmen pembelajaran 2. Pengembangan instrumen asesmen pembelajaran 3. Adaptasi/improvisasi terhadap metode asesmen pembelajaran 4. Kesesuaian metode asesmen pembelajaran dengan dengan tujuan pembelajaran 5. Asesmen otentik yang bervariasi 6. Penilaian memuat indikator <i>academic honesty</i> (kejujuran, keaslian) 7. Penerapan prinsip keadilan pada asesmen 8. Refleksi mahasiswa terhadap pembelajaran 9. Refleksi dosen terhadap pembelajaran 10. Pemanfaatan hasil asesmen sebagai umpan balik 	<i>Learning</i>	Dosen, Instruktur, Mahasiswa	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 -7 (cukup)
Pelaksanaan Praktik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data hasil pelaksanaan Praktik 	<i>Learning</i>	Dosen, Pengelola,	Jika rata-rata capaian

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Evaluasi Praktik Pembelajaran	Pembelajaran 2. Pemanfaatan data hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran untuk bahan refleksi mahasiswa dan guru pamong 3. Pemanfaatan data hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran untuk bahan refleksi mahasiswa dan dosen pembimbing 4. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program Praktik Pembelajaran		Kepala Sekolah, Guru Pamong, Mahasiswa	indikator dalam range 6 -7 (cukup)
Penilaian Hasil Pembelajaran	1. Bentuk penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Pelaksanaan penilaian sesuai dengan RPP yang disusun 4. Hasil penilaian di sekolah dianalisis dan digunakan sebagai umpan balik pembelajaran berikutnya	<i>Behavior</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 -7 (cukup)

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan Program PPG dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan terdiri atas pendidik, yaitu dosen, instruktur, dan Guru Pamong, dan tenaga kependidikan, yaitu tenaga administrasi, administrator teknologi dan informasi digital, tenaga laboratorium, dan tenaga perpustakaan.

Standar pendidik memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Dosen

Persyaratan untuk menjadi Dosen PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

- 1) berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan diutamakan memiliki jenjang jabatan akademik paling rendah lektor;
- 2) berpengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun yang relevan dengan Program PPG; dan
- 3) diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan pendidikan.
- 4) Memiliki latar belakang:
 - a) bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki, khususnya pendidikan guru; dan
 - b) sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu.
- 5) Dosen Program PPG pada kejuruan diutamakan memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang diampu.

b. Instruktur

Instruktur dipersyaratkan berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan, memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu, dan diutamakan yang bersertifikat Guru Penggerak.

c. Guru Pamong

Persyaratan untuk menjadi Guru Pamong PPG Prajabatan adalah sebagai berikut:

- 1) Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan, bersertifikat pendidik dan diutamakan bersertifikat Guru Penggerak.
- 2) Memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 (lima) tahun.

Standar tenaga kependidikan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Tenaga Administrasi

Persyaratan untuk menjadi Tenaga Administrasi PPG adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.
- 2) Telah mengikuti kegiatan penyegaran PPG Prajabatan.

b. Tenaga Administrasi Teknologi dan Informasi Digital, Tenaga Perpustakaan, dan Tenaga Laboratorium memiliki persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III).
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian.
- 3) Telah mengikuti kegiatan penyegaran PPG Prajabatan.

Dalam hal diperlukan tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus disamping memenuhi kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud di atas, tenaga kependidikan harus memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian.

Standar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk memastikan penyelenggaraan program PPG dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, diukur dengan menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.5. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.5 Aspek dan Kriteria Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Sumberdaya Manusia/ Dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi secara menarik 2. Penyajian materi secara terstruktur 3. Penyajian konsep terbaru berdasarkan hasil penelitian 4. Responsif terhadap kebutuhan belajar 5. Pembimbingan tugas pengembangan perangkat pembelajaran 6. Pemodelan pengajaran <i>high order thinking</i> 7. Penerapan model pembelajaran <i>problem-based learning</i> 8. Penerapan model pembelajaran <i>project-based learning</i> 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Sumberdaya Manusia/ Instruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi secara menarik 2. Penyajian materi secara terstruktur 3. Responsif terhadap kebutuhan belajar mahasiswa 4. Pembimbingan dalam pengembangan perangkat pembelajaran 5. Komunikatif dalam melakukan pendampingan 6. Menjadi <i>role model</i> dalam menerapkan 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	model-model pembelajaran			
Sumberdaya Manusia/ Guru Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memfasilitasi praktik pembelajaran 2. Kemampuan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas 3. Kemampuan mengasistensi mahasiswa dalam praktik pembelajaran 4. Kemampuan membimbing praktik pembelajaran 5. Kemampuan mengembangkan praktik pembelajaran sesuai keterampilan abad 21 6. Kemampuan membimbing mahasiswa dalam melakukan refleksi praktik pembelajaran 7. Kemampuan membimbing mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut 8. Kemampuan memberikan saran terhadap mahasiswa dalam praktik pembelajaran 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Sumberdaya Manusia/ Tenaga Administrasi, Administrator TI Digital, Tenaga Perpustakaan dan Tenaga Laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memfasilitasi kegiatan praktikum 2. Kemampuan memfasilitasi sumber belajar yang diperlukan 3. Komunikatif dalam melayani kebutuhan administrasi mahasiswa 4. Kemampuan memfasilitasi mahasiswa dalam pemanfaatan TIK 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

6. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal mengenai sarana dan prasarana yang harus tersedia sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program PPG.

Selain harus memenuhi syarat sarana dan prasarana sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, LPTK penyelenggara Program PPG memiliki sarana dan prasarana berupa: sekolah mitra; laboratorium pembelajaran mikro; dan pusat sumber belajar terintegrasi dengan teknologi dan informasi.

Sekolah Mitra sebagaimana dimaksud di atas dilaksanakan melalui perjanjian kerja sama antara LPTK penyelenggara Program PPG dengan dinas yang menangani bidang pendidikan atau penyelenggara satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Sekolah Mitra merupakan satuan pendidikan yang terakreditasi dan memiliki Guru Pamong.

Laboratorium Pembelajaran Mikro berfungsi sebagai sarana untuk praktik keterampilan mengajar secara terbatas.

Pusat sumber belajar merupakan satuan pengelolaan yang berfungsi melaksanakan penyusunan, pengembangan, dan penyediaan:

- a. bahan ajar;
- b. bahan uji; atau
- c. produk akademik.

Standar sarana dan prasarana menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan sarana dan prasarana penyelenggaraan PPG. Untuk memastikan penyelenggaraan program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar sarana dan prasarana, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.6. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.6 Aspek dan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Sarana dan Prasarana/ Kampus (Luar Jaringan)	1. Kenyamanan Ruang belajar 2. Kenyamanan lingkungan belajar 3. Rasio ruang kelas sesuai	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	dengan jumlah mahasiswa 4. Ketersediaan media pembelajaran 5. Ketersediaan ruang ibadah 6. Ketersediaan air bersih 7. Ketersediaan toilet 8. Ketersediaan laboratorium micro teaching 9. Ketersediaan perpustakaan 10. Ketersediaan internet			
Sarana dan Prasarana/ Kampus (Dalam Jaringan)	1. Kemudahan mengakses fitur platform Pembelajaran 2. Kejelasan dan kemudahan instruksi LMS 3. Ketersediaan media pembelajaran 4. Ketersediaan sumber pembelajaran 5. Kelancaran sistem LMS 6. Ketersediaan layanan Admin/Helpdesk 7. Ketersediaan internet	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Sarana dan Prasarana/ Sekolah Mitra	1. Kenyamanan Ruang belajar 2. Kenyamanan lingkungan belajar 3. Rasio ruang kelas sesuai dengan jumlah siswa 4. Ketersediaan media pembelajaran 5. Ketersediaan ruang ibadah 6. Ketersediaan air bersih 7. Ketersediaan toilet 8. Ketersediaan internet	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

7. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh LPTK penyelenggara Program PPG agar penyelenggaraan Program PPG efisien dan efektif.

Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, serta standar pembiayaan.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan Sekolah Mitra, Pengelolaan PPL dilakukan oleh unit program pengalaman lapangan atau disebut dengan nama lain yang berkoordinasi dengan Program Studi dan bekerja sama dengan Sekolah Mitra. Peserta Program PPG dalam satu rombongan belajar maksimal 30 (tiga puluh) mahasiswa.

Pengelolaan Program PPG oleh LPTK penyelenggara Program Studi PPG antara lain terkait dengan hal-hal berikut:

- a. Akreditasi perguruan tinggi, akreditasi program studi PPG, dan akreditasi prodi penugasan PPG tiga tahun terakhir;
- b. Jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang dialokasikan untuk program PPG;
- c. Jumlah dosen yang berpengalaman mengajar di satuan pendidikan;
- d. Sarana pendukung berupa ruang belajar, ruang dan fasilitas praktik, laboratorium, pusat sumber belajar terintegrasi dengan teknologi dan dan informasi ;
- e. Rekam jejak LPTK penyelenggaraan program PPG;
- f. Hasil-hasil publikasi ilmiah yang relevan dengan cakupan permasalahan dan inovasi pembelajaran program PPG;
- g. Bentuk-bentuk pengabdian masyarakat yang relevan dengan program PPG;
- h. Rencana dan strategi mewujudkan capaian pembelajaran lulusan; dan
- i. Rencana pengukuran dampak program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Standar pengelolaan menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan pengelolaan program PPG. Untuk memastikan penyelenggaraan yang dilakukan pada program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar pengelolaan, diukur dengan menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.7. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.7 Aspek dan Kriteria Standar Pengelolaan

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Sumberdaya	1. Kepuasan pelayanan	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah

Manusia/ Pengelolaan PPG	administrasi 2. Keterbukaan informasi dan kejelasan layanan pengelolaan 3. Keadilan dalam pelayanan proses dan penilaian pembelajaran 4. Kesesuaian jadwal dan kegiatan proses pelaksanaan 5. Kepuasan layanan asrama/akomodasi			memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
--------------------------------	---	--	--	---------------------------------------

8. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk memastikan pembiayaan program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar pembiayaan, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.8. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.8 Aspek dan Kriteria Standar Pembiayaan

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembiayaan PPG	1. Ketepatan waktu penerimaan pembiayaan 2. Ketepatan penggunaan dan pertanggungjawaban komponen dengan ketentuan peraturan yang berlaku 3. Ketepatan jumlah penerimaan pembiayaan	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

9. Standar Penelitian

Standar penelitian selain mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga dititikberatkan pada cakupan:

- a. Kedalaman dan keluasan pembelajaran;
- b. Keunggulan karakteristik pembelajaran pendidikan dan keguruan;
- c. Berorientasi terhadap permasalahan pembelajaran; dan

d. Inovasi pembelajaran.

Standar penelitian menjadi dasar pengembangan kisi-kisi dan instrumen penjaminan mutu PPG terkait dengan penelitian pada program PPG. Untuk memastikan penelitian pada program PPG dilaksanakan sesuai dengan standar penelitian, diukur menggunakan instrumen sebagaimana tercantum dalam format Tabel 2.9. Instrumen dikembangkan berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.9 Aspek dan Kriteria Standar Penelitian

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Hasil Penelitian	1. Implementasi hasil penelitian LPTK (Dosen dan Alumni PPG) dalam pembelajaran 2. Kebermanfaatan hasil penelitian LPTK (Dosen dan Alumni PPG) dalam peningkatan proses hasil pembelajaran	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi

10. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar pengabdian kepada masyarakat Program PPG mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. LPTK penyelenggara Program PPG melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan dan keguruan.

Standar pengabdian kepada masyarakat Program PPG mengacu hasil pengabdian kepada masyarakat mencakup:

- penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
- pemanfaatan teknologi tepat guna;
- bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
- bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Untuk memastikan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam penyelenggaraan program PPG sesuai dengan standar pengabdian kepada masyarakat, diukur menggunakan instrumen sebagaimana yang tercantum dalam format Tabel 2.10. Instrumen dikembangkan

berdasarkan model evaluasi kombinasi model Stake yaitu *Antecedent* dan Kirkpatrick model 4 (empat) level, yaitu level 1 *Reaction*, level 2 *Learning*, level 3 *Behavior*, dan level 4 *Result*.

Tabel 2.10 Aspek dan Kriteria Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
Pembelajaran/ Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi hasil PkM LPTK (Dosen dan Alumni PPG) 2. Kebermanfaatan hasil PkM LPTK (Dosen dan Alumni PPG) dalam peningkatan proses dan hasil pembelajaran 	<i>Reaction</i>	Mahasiswa	Jika telah memenuhi di kuadran II maka terpenuhi
Kualitas Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan 2. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOTS 3. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi 4. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang menghasilkan karya <i>best practices</i> dalam pembelajaran 5. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah hasil penelitian dalam pembelajaran yang 	<i>Result</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 -7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	<p>dilakukan dan dipublikasikan oleh guru-guru di sekolah</p> <p>6. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>7. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada pembelajaran</p> <p>8. Tingkat kepuasan terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memanfaatkan media dan sumber belajar</p>			
Hasil Belajar Peserta Didik	<p>1. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik</p> <p>2. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik</p> <p>3. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan peserta didik berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran</p> <p>4. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan literasi</p>	<i>Result</i>	Teman Sejawat dan Kepala Sekolah	Jika rata-rata capaian indikator dalam range 6 -7 (cukup)

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	<p>dan numerasi peserta didik berdasarkan hasil AKM sekolah tahun berjalan dibandingkan dengan hasil AKM tahun sebelumnya</p> <p>5. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau kebiasaan baru</p> <p>6. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau kebiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kebhinekaan global.</p> <p>7. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau kebiasaan baru untuk menumbuhkan sikap bergotong-royong.</p> <p>8. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau kebiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kemandirian.</p> <p>9. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau kebiasaan baru untuk menumbuhkan kemampuan berpikir/bernalar kritis.</p>			

Aspek/ Sub Aspek	Indikator/ Butir Instrumen	Level Evaluasi	Responden	Kriteria
	10. Dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kreatif.			

C. Skema dan Alur Penjaminan Mutu PPG

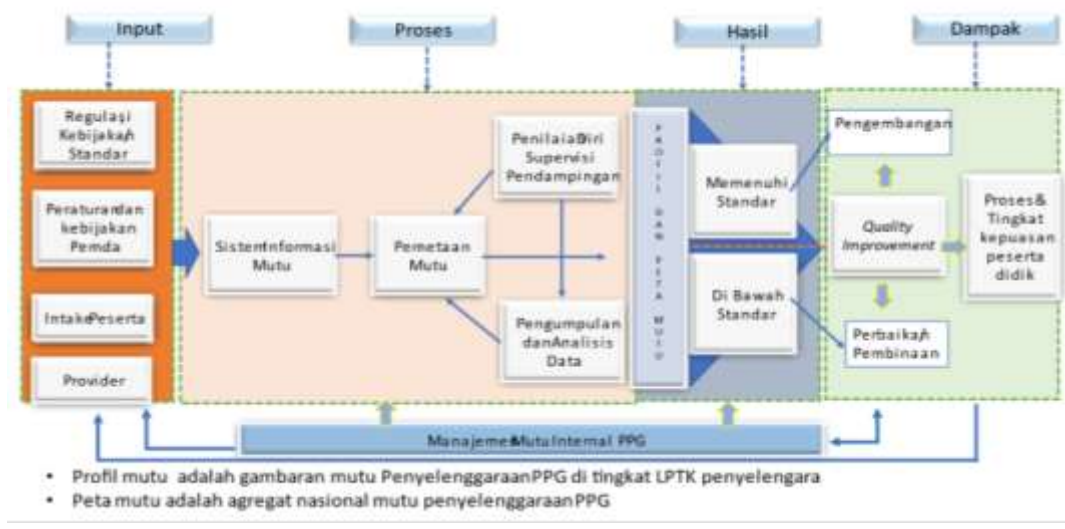
Skema dan alur penjaminan mutu PPG disajikan melalui Gambar 2.1 dan Gambar 2.2. Gambar 2.1 menunjukkan bahwa skema penjaminan mutu dilaksanakan secara komprehensif terdiri atas input, proses, hasil dan dampak. Selengkapnya mengenai skema tersebut diuraikan sebagai berikut.

Input penjaminan mutu PPG didasarkan pada regulasi dan kebijakan terkait dengan Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Profesi Guru sebagai kriteria untuk memastikan bahwa proses dan hasil sesuai dengan standar tersebut. Dalam input juga mempertimbangkan peraturan dan kebijakan pemerintah daerah, memperhatikan karakteristik dan potensi akademik awal calon mahasiswa sebagai peserta Program PPG serta profil LPTK sebagai Penyelenggara Program PPG (*provider*).

Proses penjaminan mutu PPG dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen yang didukung aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM PKB) yang dikembangkan untuk mengelola ragam aktivitas dan data terkait dengan penjaminan mutu Program PPG, diimplementasikan sesuai aturan dan tata laksana yang telah ditetapkan, dan memungkinkan untuk diintegrasikan dengan sistem atau layanan data lain yang dibutuhkan. Dalam prosesnya, penjaminan mutu dilakukan untuk pemetaan mutu yang diperoleh melalui pengumpulan dan analisis data, penilaian diri, supervisi dan pendampingan yang menghasilkan profil dan peta mutu program PPG.

Hasil penjaminan mutu menunjukkan bahwa penyelenggaraan program PPG oleh masing-masing LPTK maupun secara nasional akan diketahui kategori pemenuhan **standar di bawah, memenuhi atau melampaui standar**. Kategori hasil pemenuhan standar tersebut sebagai dasar pemberian rekomendasi untuk pengambilan keputusan kebijakan pengembangan, perbaikan berkelanjutan dan pembinaan.

Dampak penjaminan mutu PPG adalah meningkatnya proses dan hasil belajar peserta didik dan kepuasan peserta didik di satuan pendidikan terhadap mutu lulusan program PPG



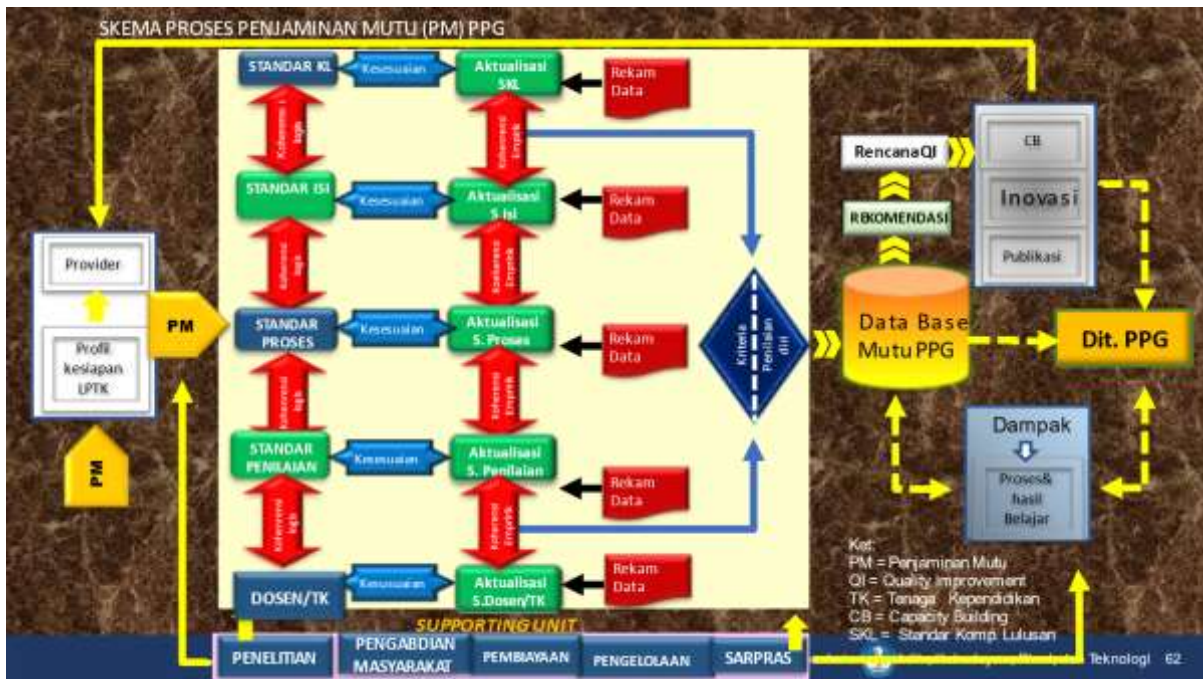
Gambar 2.1 Skema Penjaminan Mutu PPG

Alur penjaminan mutu disajikan dalam gambar 2.2 yang menunjukkan bahwa penjaminan mutu PPG dilakukan secara komprehensif melalui proses penetapan dan pemenuhan standar untuk memastikan pengelolaan pendidikan profesi guru sesuai dengan standar.

Penjaminan mutu PPG dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengatur bahwa Direktorat PPG memiliki tugas pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan pada pendidikan profesi guru. Di samping itu penjaminan mutu PPG mendasarkan pula pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud adalah untuk memastikan kesesuaian kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada Program PPG sesuai standar yang memiliki keterkaitan erat dengan standar pendidikan dan standar nasional pendidikan tinggi lainnya yakni standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian standar yang digunakan dalam penjaminan mutu PPG didasarkan pada delapan standar pendidikan dan dua standar nasional pendidikan tinggi yang merupakan proses sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan profesi guru secara berencana dan berkelanjutan.

Proses penjaminan mutu diawali dengan pemetaan profil kesiapan LPTK Penyelenggara Program PPG dan pelaksanaan programnya dipastikan berkesesuaian dengan standar program Pendidikan Profesi Guru. Pemastian kesesuaian standar dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data yang menghasilkan kategori pemenuhan standar dengan menggunakan kriteria pemenuhan berdasarkan capaian rerata skor.



Gambar 2.2 Alur Penjaminan Mutu PPG

BAB III

SUMBER, TEKNIK PENGUMPULAN, DAN ANALISIS DATA

A. Sumber Data

Dalam rangka penjaminan mutu Program PPG Prajabatan, diperlukan data dan informasi yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam input, proses, hasil dan dampak program PPG sebagai responden/sumber data sebagai berikut,

1. Pengelola Program PPG Prajabatan

Sumber data/responden Pengelola Program PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan profil LPTK penyelenggara prodi PPG meliputi:

- a. Kelembagaan/ Institusi tentang: akreditasi Perguruan Tinggi/LPTK dan akreditasi Prodi PPG
- b. Kepengelolaan Prodi PPG dan Bidang Studi meliputi:
 - 1) jumlah dan data dosen pengelola prodi PPG, NIDN, jabatan akademik dosen dan jabatan dalam pengelolaan Prodi PPG tingkat LPTK
 - 2) Jumlah dan data dosen pengelola bidang studi, NIDN, jabatan akademik dosen
 - 3) Jumlah rombongan belajar (rombel) keseluruhan dan masing-masing bidang studi
 - 4) Struktur Organisasi dan Tata kerja pengelola Program Studi PPG
 - 5) Jumlah dan nama bidang studi yang dibuka dalam penyelenggaraan Program PPG tahun berkenaan
- c. Pendidik dan Tenaga kependidikan meliputi:
 - 1) Ketersediaan dan keterpenuhan rasio jumlah dosen dengan rombel bidang studi
 - 2) Jumlah dan data dosen pengampu mata kuliah pada rombel bidang studi
 - 3) Sertifikat dosen
 - 4) Jumlah dan data instruktur masing-masing bidang studi
 - 5) Jumlah dan data guru pamong masing-masing bidang studi
 - 6) Jumlah dan data tenaga kependidikan meliputi:

Jumlah dan data tenaga administrasi, administrator teknologi dan informasi, tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium
- d. Perangkat Kurikulum, meliputi:
 - 1) Stuktur Kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester semua mata kuliah
 - 2) Modul/ Materi Pembelajaran
 - 3) Rencana Penugasan Mahasiswa/Lembar Kerja Mahasiswa atau sebutan lain yang sejenis

- 4) Prosedur dan Instrumen Penilaian
- e. Sarana dan Prasarana
 - 1) Jumlah ketersediaan komputer
 - 2) Kecepatan koneksi internet (MBPS)
 - 3) Ketersediaan genset
 - 4) Ketersedian CCTV
 - 5) Ketersediaan ruang belajar (kelas)
 - 6) Ketersediaan Ruang dan fasilitas praktik
 - 7) Ketersediaan laboratorium pembeajaran (*micro teaching*)
 - 8) Ketersediaan platform pembelajaran
 - 9) Ketersediaan pusat sumber belajar dan media pembelajaran
 - 10) Ketersediaan sekolah mitra

2. Dosen Mata Kuliah

Sumber data/responden dosen pengampu mata kuliah PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Keterpenuhan rasio jumlah dosen dengan rombel
- b. Kualifikasi akademik dan Jabatan akademik dosen
- c. Sertifikat pendidik bagi dosen
- d. Profil Lulusan PPG
- e. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- f. Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- g. Ketersediaan Struktur Kurikulum Program Studi PPG
- h. Rencana Pembelajaran Semester yang berpusat pada peserta didik;
- i. Pelaksanaan berbagai bentuk dan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- j. Beban belajar mahasiswa.
- k. Prosedur dan instrumen penilaian
- l. Ketersediaan ruang belajar (kelas)
- m. Ketersediaan laboratorium
- n. Ketersediaan koneksi internet untuk pembelajaran
- o. Ketersediaan platform pembelajaran
- p. Ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran

3. Instruktur

Sumber data/responden instruktur PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Kualifikasi Akademik
- b. Sertifikat pendidikan guru penggerak bagi instruktur yang berasal dari unsur guru penggerak
- c. Sertifikat kompetensi keahlian bagi instruktur yang berasal dari unsur guru dan praktisi
- d. Profil Lulusan PPG
- e. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- f. Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- g. Rencana Pembelajaran Semester yang berpusat pada peserta didik
- h. Pelaksanaan berbagai bentuk dan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- i. Beban belajar mahasiswa
- j. Prosedur dan instrumen penilaian
- k. Ketersediaan ruang belajar (kelas)
- l. Ketersediaan laboratorium
- m. Ketersediaan koneksi internet untuk pembelajaran
- n. Ketersediaan platform pembelajaran
- o. Ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran

4. Guru Pamong

Sumber data/responden guru pamong PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Keterpenuhan rasio jumlah guru pamong dengan jumlah pendampingan mahasiswa
- b. Kualifikasi akademik guru pamong
- c. Sertifikat pendidik bagi guru pamong
- d. Sertifikat pendidikan guru penggerak
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif
- f. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- g. Prosedur dan instrumen penilaian

5. Mahasiswa

Sumber data/responden mahasiswa PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Reaksi kepuasan terhadap penyelenggaraan Program PPG yang diikuti
- b. Capaian pembelajaran

- c. Rencana Pembelajaran Semester
- d. Ketersediaan modul/ materi pembelajaran
- e. Pelaksanaan berbagai bentuk dan karakteristik proses pembelajaran berpusat pada peserta didik
- f. Beban belajar
- g. Prosedur dan instrumen penilaian
- h. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan
- i. Ketersediaan ruang belajar (kelas)
- j. Ketersediaan laboratorium
- k. Ketersediaan koneksi internet untuk pembelajaran
- l. Ketersediaan platform pembelajaran
- m. Ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran

6. Kepala Sekolah

Sumber data/responden kepala sekolah terdiri atas kepala sekolah mitra untuk pelaksanaan PPL mahasiswa Program PPG dan kepala sekolah tempat bertugas lulusan PPG Prajabatan, masing-masing untuk mendapatkan informasi sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah mitra untuk pelaksanaan PPL mahasiswa Program PPG digali informasinya terkait dengan:
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif;
 - 2) Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dan karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik;
 - 3) Prosedur dan instrumen penilaian.
- b. Kepala sekolah tempat bertugas lulusan/alumni PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:
 - 1) Kualitas pembelajaran berpusat pada peserta didik yang dilaksanakan oleh lulusan/alumni
 - 2) Dampak keberadaan lulusan/ alumni PPG Prajabatan terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik serta penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan

7. Teman Sejawat

Sumber data/responden teman sejawat di satuan pendidikan tempat bertugas lulusan/alumni PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Kualitas pembelajaran berpusat pada peserta didik yang dilaksanakan oleh lulusan/alumni.
- b. Dampak keberadaan lulusan/ alumni PPG Prajabatan terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik serta penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan.

8. Siswa

Sumber data/responden Siswa tempat bertugas lulusan/alumni PPG Prajabatan digali informasinya terkait dengan:

- a. Kompetensi dan kinerja guru lulusan/alumni program PPG Prajabatan.
- b. Dampak keberadaan guru lulusan/ alumni PPG Prajabatan terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penjaminan mutu PPG Prajabatan terdiri atas:

- a. Daftar cek (*check list*),
- b. Kuisisioner dengan skala 1-3 dan skala 1-4, dan
- c. Lembar observasi dan wawancara .

Instrumen berupa daftar cek dan kuisisioner tersedia dalam sistem informasi penjaminan mutu PPG yang didukung aplikasi SIM PKB. Pengisian instrumen tersebut dilakukan oleh para responden setelah memperoleh notifikasi pengisian instrumen pada rentang waktu yang telah ditentukan secara periodik berdasarkan linimasa level evaluasi (*reaction, learning, behaviour result*). Sedangkan instrumen lembar observasi dan wawancara diisi oleh petugas penjaminan mutu PPG pada saat pelaksanaan visitasi ke LPTK Penyelenggara Program PPG.

2. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen penjaminan mutu Program PPG Prajabatan dilakukan melalui pertimbangan pakar dan uji keterbacaan oleh sampel responden yang identik. Hasil kalibrasi instrumen sebagai dasar untuk penyempurnaan substansi dan redaksional instrumen.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang berasal dari instrumen daftar cek (*check list*) dan kuisisioner dianalisis melalui metode analisis deskriptif kuantitatif,

sedangkan data yang berasal dari instrumen observasi dan wawancara dianalisis melalui metode analisis deskriptif kualitatif.

Analisis terhadap data yang diperoleh melalui *check list* berupa skor 0-1, data yang diperoleh dari kuisisioner berupa skor 1-3 dan skor 1-4 dikonversi menjadi rentang skor yang homogen yakni menjadi skor 1-10. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Analisis Data pada setiap LPTK Penyelenggara Program PPG
 - a. Mengidentifikasi data skor yang diperoleh pada setiap LPTK Penyelenggara Program PPG;
 - b. Mengelompokkan skor jawaban berdasarkan standar, aspek/sub aspek, indikator dan butir instrumen, level evaluasi, unsur responden pada setiap LPTK Penyelenggara Program PPG;
 - c. Menghitung total dan rerata (*mean*) skor yang diperoleh dari semua butir instrumen dan indikator dalam sub aspek/aspek pada masing-masing standar secara parsial pada setiap LPTK Penyelenggara Program PPG;
 - d. Menghitung total dan rerata skor gabungan semua standar pada setiap LPTK Penyelenggara Program PPG.
2. Analisis Data agregasi semua LPTK Penyelenggara Program PPG secara Nasional
 - a. Menghitung total dan rerata (*mean*) skor gabungan yang diperoleh dari semua butir instrumen dan indikator dalam sub aspek/aspek standar secara parsial dari seluruh LPTK Penyelenggara Program PPG.
 - b. Menghitung total dan rerata skor gabungan semua standar dari seluruh LPTK Penyelenggara Program PPG.

Hasil analisis data, selanjutnya diinterpretasi berdasarkan perolehan rerata skor yang dikelompokkan menjadi tiga kategori sebagai berikut.

1. belum memenuhi standar jika diperoleh rerata skor < 6 (rerata skor di bawah 6);
2. memenuhi standar jika diperoleh rerata skor $6 \text{ s.d. } \leq 7$ (rerata skor 6 sampai dengan di bawah atau sama dengan 7);
3. melampaui standar jika diperoleh skor $8 \leq 10$ (rerata skor 8 sampai dengan di bawah atau sama dengan 10).

BAB IV
PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU

A. Sasaran

Sasaran pelaksanaan penjaminan mutu adalah LPTK penyelenggara program PPG Prajabatan tahun berkenaan pada seluruh bidang studi sebagaimana tercantum dalam tabel 4.1

Tabel 4.1 Sasaran Penjaminan Mutu LPTK Penyelenggara Program PPG Prajabatan tahun 2022

No	LPTK	Alamat Web PPG
1	Universitas Ahmad Dahlan	https://sertifikasiguru.uad.ac.id/
2	Universitas Bina Bangsa Getsempena	https://ppg.bbg.ac.id/
3	Universitas Bengkulu	http://fkip.unib.ac.id/
4	Universitas Galuh	https://ppg.fkip.unigal.ac.id/
5	Universitas Halu Oleo	https://uho.ac.id/prodi/ppg/
6	Universitas Hamzanwadi	http://ppg.hamzanwadi.ac.id/
7	Universitas Islam Malang	http://fkip.unisma.ac.id/ppg/
8	Universitas Jambi	https://regis.unja.ac.id/
9	Universitas Jember	http://ppg.fkip.unej.ac.id/
10	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	http://ppg.atmajaya.ac.id/
11	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	https://englishwm.net/ppg-daljab/
12	Universitas Kristen Satya Wacana	http://fkip.uksw.edu/pages/pendidikan-profesi-guru-ppg
13	Universitas Lambung Mangkurat	http://ppg.ulm.ac.id/
14	Universitas Lampung	http://ppg.fkip.unila.ac.id/
15	Universitas Mataram	http://ppg.unram.ac.id/
16	Universitas Muhammadiyah Gresik	http://ppg.umg.ac.id/
17	Universitas Muhammadiyah Jakarta	https://www.fipumj.ac.id/ppg-dalam-jabatan
18	Universitas Muhammadiyah Jember	http://ppg.fkip.unmuhjember.ac.id

No	LPTK	Alamat Web PPG
19	Universitas Muhammadiyah Makassar	https://fkip.unismuh.ac.id/program-studi/ppg/
20	Universitas Muhammadiyah Malang	http://ppg.umm.ac.id/
21	Universitas Muhammadiyah Mataram	http://ppg.ummat.ac.id/
22	Universitas Muhammadiyah Metro	https://ppg.ummetro.ac.id/
23	Universitas Muhammadiyah Palembang	http://fkip.um-palembang.ac.id/ppg/
24	Universitas Muhammadiyah Parepare	https://ppgfkip.umpar.ac.id/
25	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	https://ppg.uhamka.ac.id/
26	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	https://ppg.ump.ac.id/
27	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	http://ppg.umsu.ac.id/
28	Universitas Muhammadiyah Surakarta	https://ppg.ums.ac.id/
29	Universitas Mulawarman	http://ppg.fkip.unmul.ac.id/
30	Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan	https://umnaw.ac.id/
31	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	https://ppg.unusa.ac.id/
32	Universitas Negeri Gorontalo	http://ppg.ung.ac.id/
33	Universitas Negeri Jakarta	http://ppg.unj.ac.id/
34	Universitas Negeri Makassar	http://ppg.unm.ac.id/
35	Universitas Negeri Malang	http://ppg.um.ac.id/
36	Universitas Negeri Manado	https://ppg.unima.ac.id/
37	Universitas Negeri Medan	https://ppg.unimed.ac.id/
38	Universitas Negeri Padang	http://ppg.unp.ac.id/
39	Universitas Negeri Semarang	https://lp3.unnes.ac.id/

No	LPTK	Alamat Web PPG
40	Universitas Negeri Surabaya	http://ppg.unesa.ac.id/
41	Universitas Negeri Yogyakarta	http://ppg.uny.ac.id/
42	Universitas Nusa Cendana	https://fkip.undana.ac.id/
43	Universitas Pakuan	https://ppg-fkip.unpak.ac.id/
44	Universitas Palangka Raya	http://ppg.fkip.upr.ac.id/
45	Universitas Pancasakti Tegal	https://fkip.upstegal.ac.id/ppg/
46	Universitas Pasundan	https://ppg.fkip.unpas.ac.id/
47	Universitas Pattimura	http://ppg.fkip.unpatti.ac.id/
48	Universitas Pendidikan Ganesha	http://ppg.undiksha.ac.id/
49	Universitas Pendidikan Indonesia	http://ppg.sps.upi.edu/
50	Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	http://ppg.unipasby.ac.id/
51	Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	https://ppg.unikama.ac.id/
52	Universitas PGRI Madiun	http://ppg.unipma.ac.id/
53	Universitas PGRI Palembang	https://ppg.univpgri-palembang.ac.id/
54	Universitas PGRI Semarang	https://upgris.ac.id/category/ppg/
55	Universitas Riau	http://ppg.fkip.unri.ac.id/
56	Universitas Sanata Dharma	https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/
57	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	https://ppg.ustjogja.ac.id/
58	Universitas Sebelas Maret	https://ppg.fkip.uns.ac.id/
59	Universitas Siliwangi	https://fkip.unsil.ac.id/ppg/
60	Universitas Sriwijaya	http://fkip.unsri.ac.id/
61	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	http://fkip.untirta.ac.id/ppg/
62	Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon	https://fkip-unswagati.ac.id/
63	Universitas Syiah Kuala	http://ppg.fkip.unsyiah.ac.id/
64	Universitas Tadulako	https://ppg.fkip.untad.ac.id/

No	LPTK	Alamat Web PPG
65	Universitas Tanjungpura	https://fkip.untan.ac.id/ppg/
66	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo	https://ppgfkip.univetbantara.ac.id/
67	Universitas Widya Dharma Klaten	http://ppg.unwidha.ac.id/
68	Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	https://fbs.uwks.ac.id/
69	Universitas PGRI Mahadewa Indonesia	https://mahadewa.ac.id
70	Universitas Muhammadiyah Cirebon	https://www.umc.ac.id

B. Waktu dan Tempat

Penjaminan mutu dilaksanakan di seluruh LPTK Penyelenggara program PPG Prajabatan pada tahun berkenaan melalui moda dalam jaringan dengan menggunakan sistem informasi yang didukung aplikasi SIM PKB dan luar jaringan dengan cara melaksanakan visitasi ke seluruh LPTK penyelenggara PPG Prajabatan.

Waktu pelaksanaan penjaminan mutu ditentukan berdasarkan evaluasi antecedent berdasarkan model evaluasi *Stake* dan level evaluasi berdasarkan model evaluasi *Kirk Pattrick* yang menyesuaikan dengan proses dan hasil pembelajaran Program PPG Prajabatan. Pembagian waktu tersebut ditentukan sebagai berikut:

1. *Antecedent* (persiapan atau pendahuluan) sebagai input penjaminan mutu, pengumpulan data dilaksanakan sebelum proses pembelajaran pada awal tahun akademik dimulai atau antara bulan April s.d. Juli pada tahun berkenaan.
2. Evaluasi Level 1. Reaksi (*Reactian*) pengumpulan data dilaksanakan setelah pembelajaran semester 1 tahun akademik sudah berjalan antara 2 s.d. 7 kali sesi pertemuan atau antara bulan September s.d. minggu pertama November pada tahun akademik berkenaan.
3. Evaluasi Level 2. Pembelajaran (*Learning*), pengumpulan data dilakukan setelah pembelajaran sudah berjalan setengah semester s.d. akhir semester atau antara akhir Oktober s.d. Awal Desember pada tahun akademik berkenaan.
4. Evaluasi Level 3. Perilaku (*Behaviour*), pengumpulan data dilakukan setelah pembelajaran semester berakhir atau antara akhir Januari s.d. bulan Pebruari pasca semester 1 berakhir

pada tahun akademik berkenaan atau pada bulan Agustus s.d. September pasca semester 2 Tahun akademik berkenaan berakhir.

5. Evaluasi Level 4. Hasil (*Result*), pengumpulan data dilakukan setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan dan lulus program PPG serta telah bertugas sebagai guru di satuan pendidikan atau antara bulan November-Desember pasca berakhirnya program PPG pada tahun akademik berkenaan s.d. Bulan Pebruari-April tahun berikutnya.

Pengumpulan data sebagaimana diuraikan di atas, disamping dilakukan dalam jaringan melalui aplikasi sistem penjaminan mutu pada SIM PKB, dilakukan visitasi ke LPTK penyelenggara Program PPG Prajabatan, sebagai bentuk triangulasi dan konfirmasi data.

C. Mekanisme

1. Persiapan

- a. Penyiapan substansi petunjuk teknis tentang penjaminan mutu program PPG yang termuat dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- b. Penyiapan pedoman, panduan visitasi dan instrumen penjaminan mutu serta berkas administrasi yang diperlukan.
- c. Pembekalan petugas penjaminan mutu.
- d. Pengiriman surat pemberitahuan kepada Pimpinan LPTK Penyelenggara PPG Prajabatan tahun berkenaan.
- e. Koordinasi dengan LPTK untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- f. Penyiapan panduan simposium penjaminan mutu PPG Prajabatan.

2. Pengumpulan Data Dalam Jaringan, Visitasi dan Pendampingan

Penjaminan mutu dilaksanakan melalui pengumpulan data dalam jaringan dan visitasi ke LPTK Penyelenggara Program PPG Prajabatan oleh tim petugas penjaminan mutu yang telah memperoleh pembekalan dan ditugaskan oleh Pejabat yang berwenang. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan evaluasi *Antecedent* model evaluasi *Stake* dan level evaluasi berdasarkan model evaluasi *Kirkpatrick* yang menyesuaikan dengan waktu proses dan hasil pembelajaran Program PPG. Pengumpulan data menggunakan instrumen penjaminan mutu secara umum sebagai berikut berupa: daftar cek (*check list*), Kuisisioner dengan skala 1-3 dan skala 1-4, dan Instrumen observasi dan wawancara.

Hasil pengumpulan data dalam jaringan maupun hasil konfirmasi data melalui visitasi, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis, diinterpretasikan dan dirumuskan

kesimpulan sebagai dasar pemberian rekomendasi. Selama proses visitasi sekaligus juga dapat dilakukan pendampingan untuk merencanakan perbaikan lebih lanjut terhadap proses, SDM dan produk yang belum memenuhi standar.

Agenda aktivitas visitasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu di LPTK Penyelenggara Program PPG Prajabatan disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Agenda Visitasi Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan di LPTK Penyelenggara Program PPG

No	Waktu	Aktivitas	Pihak yang terlibat	Dokumen/rekaman yang diperlukan
1	Paling lambat H – 1 dari rentang waktu pengisian instrumen	Konfirmasi rentang waktu pengisian instrumen daring	1. Petugas Penjaminan Mutu (PM) 2. Pengelola Prodi PPG LPTK	Notifikasi dalam SIM PKB
2	H – 1 visitasi	1. Pendalaman data penjaminan mutu LPTK yang divisitasi 2. Konfirmasi pelaksanaan visitasi	1. Petugas PM 2. Pengelola Prodi PPG LPTK	1. Data profil LPTK 2. Isian instrumen
3	Hari pertama visitasi	1. Perjalanan menuju LPTK lokasi visitasi 2. Temu awal dengan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Koordinator Pengelola Program Studi di Tingkat Fakultas/LPTK	1. Petugas PM 2. Pimpinan Unit Pengelola Program Studi 3. Koordinator Pengelola Program Studi	1. Surat tugas 2. Data pedahuluan 3. SPPD 4. Tanda pengenalan
4	Hari kedua visitasi Pukul 08.00 – 09.00	<i>Review updating</i> pengisian Profil LTPK di SIM PKB	1. Petugas PM 2. Pengelola Prodi PPG LPTK	Bahan Presentasi PM Program PPG (rasional, tujuan, mekanisme, hasil yang diharapkan, tindak lanjut)

	Pukul 09.00 - 12.00	Pengumpulan data: 1. Konfirmasi data dan bukti fisik 2. Observasi lapangan	1. Petugas PM 2. Pengelola Prodi PPG LPTK 3. Responden sesuai yang dibutuhkan	Instrumen wawancara dan observasi lapangan
	Pukul 13.30 - 16.00	1. Diskusi rencana perbaikan 2. Penandatanganan berita acara hasil visitasi	1. Petugas PM 2. Pengelola Prodi PPG LPTK 4. Responden yang relevan	1. Data hasil pemetaan 2. Naskah Berita Acara Hasil Visitasi Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan
	Pukul 20.00 s.d. 21.30	1. Penyiapan bahan penyusunan laporan visitasi 2. Penyiapan laporan perjalanan dinas	Petugas PM	1. Hasil pengisian instrumen wawancara dan observasi 2. Berita acara yang telah ditandatangani 3. Berkas administrasi perjalanan dinas
5	Hari ketiga	Perjalanan menuju Jakarta	Petugas PM	Kelengkapan bukti perjalanan dinas

D. Sistem Informasi

Penjaminan mutu menggunakan dukungan aplikasi SIMPKB (Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) yang dibangun untuk mengelola ragam aktivitas dan data di dalam lingkup Kemendikbudristek, diimplementasikan sesuai aturan dan tata laksana yang telah ditetapkan, dan memungkinkan untuk diintegrasikan dengan sistem atau layanan data lain yang dibutuhkan.

Pengelolaan program untuk kebutuhan penjaminan mutu Pendidikan Profesi Guru mengintegrasikan data pendidikan yang bersumber dari beberapa pengelola data, yaitu Data Pokok Pendidik (Dapodik), Verval PTK (Pusdatin Kemendikbudristek), INFO GTK (Setditjen Kemendikbudristek), dan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) untuk kemudian diimplementasikan ke dalam aplikasi berbasis web dalam bentuk instrumen daring sesuai format yang telah ditetapkan. Hasil pengisian instrumen tersebut dikompilasi dan dilaporkan

dalam bentuk data mentah di dalam satu berkas lembar kerja yang memuat semua parameter isian. Berkas keluaran ini kemudian dapat diolah lebih lanjut untuk menghasilkan laporan dalam bentuk profil dan peta mutu yang diharapkan.

1. Pembuatan akun.

Akun diberikan kepada responden berikut.

- a. Pengelola Program Studi PPG
- b. Dosen Pengampu Mata Kuliah pada masing-masing Bidang Studi
- c. Instruktur
- d. Guru Pamong
- e. Mahasiswa
- f. Kepala Sekolah Mitra tempat PPL
- g. Kepala Sekolah tempat tugas Alumni/Lulusan Program PPG Prajabatan
- h. Guru Teman sejawat
- i. Siswa

Seluruh akun dikelola dan didistribusikan oleh admin LPTK Penyelenggara Program PPG

2. Profil dan Peta Mutu

Profil mutu yang dihasilkan dari sistem informasi mencakup hal berikut.

- a. Profil awal Prodi penyelenggara PPG
- b. Profil kelembagaan (Akreditasi Prodi)
- c. Profil Pendidik dan tenaga kependidikan
- d. Profil kelengkapan perangkat kurikulum.
- e. Profil kesiapan Sarpras
- f. Profil pencapaian rencana strategis

Peta mutu yang dihasilkan dari sistem informasi mencakup hal berikut.

- a. Peta pemenuhan standar mutu penyelenggara PPG oleh LPTK (Belum memenuhi/memenuhi/ melampaui standar).
- b. Peta pemenuhan standar mutu PPG oleh Ditjen GTK (Belum memenuhi/memenuhi/ melampaui standar).
- c. Peta kategorisasi hasil pemenuhan mutu (intervensi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang).

E. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu Program PPG Prajabatan bertujuan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan terhadap seluruh komponen penjaminan mutu meliputi:

1. Kebijakan, standar dan sistem penjaminan mutu
2. Instrumen penjaminan mutu
3. SDM Petugas Penjaminan Mutu
4. Mekanisme pelaksanaan

Prosedur evaluasi dilakukan dengan cara memperoleh masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan penjaminan mutu. Hasil evaluasi menjadi dasar pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut.

F. Pelaporan

Keseluruhan proses dan hasil penjaminan mutu Program PPG Prajabatan direpresentasikan dalam bentuk laporan penjaminan mutu, yang disajikan pada laman Sistem Informasi Penjaminan Mutu PPG Prajabatan, Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang didukung oleh Aplikasi SIM PKB.

Isi laporan Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Tujuan
- D. Manfaat

Bab II PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU

- A. Penetapan Standar
- B. Pengembangan Instrumen
- C. Pengumpulan Data Dalam Jaringan melalui Sistem Informasi
- D. Visitasi dan Pendampingan
- E. Analisis dan Interpretasi data

Bab III HASIL PENJAMINAN MUTU

- A. Deskripsi Data
- B. Pemetaan Mutu Penyelenggaraan Program PPG oleh LPTK Penyelenggara Program PPG Prajabatan; 1) belum memenuhi, 2) memenuhi, dan 3) melampaui standar mutu.

- C. Pemetaan Mutu Penyelenggaraan Program PPG secara nasional oleh Direktorat PPG Ditjen GTK, Kemendikbudristek ; 1) belum memenuhi, 2) memenuhi, dan 3) melampaui standar mutu.
- D. Pemetaan Kategorisasi Hasil Pemenuhan Mutu; 1) intervensi jangka pendek, 2) jangka menengah, dan 3) jangka panjang.

Bab IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi
- C. Tindak Lanjut

G. Publikasi

Hasil penjaminan mutu program PPG Prajabatan disusun dalam bentuk artikel dan laporan yang dipresentasikan dan didiseminasikan kepada pemangku kepentingan terkait. Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mempublikasikan hasil penjaminan mutu Program PPG dalam bentuk laporan, artikel dan bahan presentasi pada kegiatan simposium dan laman Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

BAB V

RENCANA TINDAK LANJUT

Rencana tindak lanjut penjaminan mutu Program PPG Prajabatan didasarkan pada pemenuhan standar terhadap hasil evaluasi: *Antecedent* sebagai data pendahuluan berupa Profil Mutu dan Hasil Penjaminan Mutu yang menggunakan model level evaluasi *Kirk Patrick*.

A. Rencana Tindak Lanjut Pemenuhan Standar Profil Kesiapan (*Antecedent*)

Rencana tindak lanjut pemenuhan standar terhadap profil kesiapan LPTK Penyelenggara Program PPG setelah dikonfirmasi, meliputi:

1. Kelembagaan (Akreditasi Institusi dan Prodi PPG)
2. Pengelola Prodi dan Bidang Studi
3. Profil Pendidik dan tenaga kependidikan
4. Kelengkapan perangkat kurikulum.
5. Sarana dan prasarana
6. Progres pencapaian rencana strategis

B. Rencana Tindak Lanjut Pemenuhan Standar Hasil Evaluasi Level 1 s.d. 4

Rencana tindak lanjut pemenuhan standar penjaminan mutu masing-masing LPTK Penyelenggara Program PPG maupun pemenuhan standar penjaminan mutu secara nasional yang datanya diperoleh melalui instrumen model evaluasi *Kirk Patrick* level 1 s.d. 4 dan survei kepuasan pelanggan (mahasiswa) meliputi.

1. Kompetensi Lulusan (Capaian Pembelajaran Lulusan);
2. Materi Pembelajaran;
3. Proses Pembelajaran;
4. Penilaian;
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Sarana dan Prasarana;
7. Pengelolaan;
8. Pembiayaan;
9. Penelitian dan
10. Pengabdian kepada Masyarakat.

Rencana tindak lanjut berdasarkan hasil pemetaan pemenuhan standar mutu sebagaimana diuraikan di atas dilakukan dalam bentuk pengembangan, perbaikan dan atau pembinaan yang intervensi pelaksanaannya dalam jangka waktu pendek, menengah dan jangka panjang sesuai dengan kebutuhan, permasalahan dan solusinya.

C. Bentuk Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penjaminan Mutu

Tindak lanjut rekomendasi hasil penjaminan mutu diantaranya dapat dilakukan sebagaimana diuraikan berikut.

1. Pengembangan Kelembagaan/Institusi dan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Hasil rekomendasi terkait tata kelola kelembagaan dan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dari proses penjaminan mutu digunakan untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan kapasitas tenaga kependidikan baik Dosen, Instruktur, Guru Pamong, Tenaga Administrasi, Administrator Teknologi Informasi Digital, Tenaga Laboratorium, dan Tenaga Perpustakaan di LPTK sesuai dengan Standar Tenaga Kependidikan. Apabila hasil penilaian penjaminan mutu masih belum memenuhi standar, maka LPTK harus melakukan peningkatan kapasitasnya (*capacity building*) agar dapat memenuhi standar, dan apabila hasil penilaian penjaminan mutu telah memenuhi standar maka LPTK dapat meningkatkan kapasitasnya dengan berbagai inovasi. Praktik baik yang terjadi selama penyelenggaraan PPG di LPTK dapat diadopsi oleh LPTK lainnya.

Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan bisa dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- a. Pendampingan;
- b. Pelatihan Internal;
- c. Pembimbingan teknis;
- d. Workshop;
- e. Diskusi Kelompok Terpumpun (*Focus Group Discussion*);
- f. Kegiatan peningkatan kompetensi lainnya.

2. Pengembangan Kurikulum

Hasil rekomendasi terkait kurikulum dari proses penjaminan mutu digunakan untuk pengembangan kurikulum Program PPG agar mahasiswa dapat mencapai Capaian

Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian masing-masing.

Beberapa tindak lanjut hasil rekomendasi proses penjaminan mutu meliputi:

- a. Merevisi/mengembangkan perangkat pembelajaran meliputi: RPS, modul, bahan ajar, media, lembar kerja, dan instrumen penilaian yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa;
- b. Merevisi/menambah tahapan dan tagihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, refleksi, dan tindak lanjut; dan
- c. Merevisi/mengembangkan sistem penilaian

3. Pengembangan Proses Pembelajaran

Hasil rekomendasi terkait dengan proses pembelajaran digunakan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses atau mengembangkan lebih lanjut proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik pada Program PPG

Pengembangan proses pembelajaran yang dilaksanakan mencakup karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; perencanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan beban belajar mahasiswa.

Upaya perbaikan dan atau pengembangan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses diantaranya dapat dilakukan melalui kegiatan:

- a. memfasilitasi dosen melakukan penyusunan atau pengembangan RPS sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan PPG Prajabatan dan Model *Outcome Based Education* (OBE), penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran, dan penerapan inovasi pembelajaran
- b. memfasilitasi dosen melakukan verifikasi dan validasi RPS dan saling bertukar ide/gagasan, dengan dosen sebidang/serumpun dalam prodi, luar prodi, maupun pihak luar melalui asosiasi prodi.
- c. memberikan penyegaran dan/atau pembekalan kepada para dosen mengenai karakteristik proses pembelajaran yang mampu menjamin performansi berpusat mahasiswa, menjelang perkuliahan dimulai, dalam bentuk workshop atau bentuk lain, yang menghadirkan narasumber/model yang memadai,
- d. memperkaya contoh-contoh video bentuk bentuk pembelajaran yang menerapkan model/metode dan/atau media/bahan ajar yang inovatif, yang aktif; reflektif; holistik; kontekstual; inovatif; saintifik; kolaboratif; konstruktif; interaktif; integratif; tematik; dan efektif (*student-centered learning*) sesuai dengan standar proses;

- e. memberikan contoh pembuatan/penggunaan media pembelajaran dan atau bahan ajar yang inovatif berbasis digital
- f. menyediakan forum konsultasi dan/atau pelatihan pengembangan model/metode pembelajaran berbasis masalah dan/atau proyek, yang *student-centered learning*,
- g. menyediakan forum konsultasi atau pelatihan pengembangan model/metode pembelajaran dan sistem penilaian yang mengakomodasi teknologi digital, yang *student centered learning*,
- h. Melakukan penjaminan mutu berkerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Universitas/LPTK untuk memastikan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Proses
- i. Meminta input penilaian mahasiswa terhadap pembelajaran yang dilakukan Dosen Pengampu Mata Kuliah dengan menggunakan instrumen non tes yang diisi mahasiswa pada saat proses maupun akhir perkuliahan.

4. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Hasil rekomendasi terkait sarana dan prasarana dari proses penjaminan mutu digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana di LPTK agar sesuai dengan Standar Sarana dan Prasarana sebagaimana diatur dalam Standar Pendidikan Tinggi.

Pengembangan sarana dan prasarana antara lain meliputi:

- a. Kampus (luar jaringan) diantaranya: kenyamanan ruang belajar, kenyamanan lingkungan belajar, rasio ruang kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa, ketersediaan pusat sumber belajar yang terintegrasi dengan teknologi informasi, ketersediaan ruang ibadah, ketersediaan air bersih, ketersediaan toilet, ketersediaan perpustakaan, ketersediaan laboratorium *micro teaching*; ketersediaan perpustakaan, dan ketersediaan internet.
- b. Kampus (dalam jaringan) diantaranya: kemudahan mengakses fitur platform Pembelajaran, kejelasan dan kemudahan instruksi LMS, ketersediaan media pembelajaran, ketersediaan sumber pembelajaran, kelancaran sistem LMS, ketersediaan layanan Admin/Helpdesk, dan ketersediaan internet.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman penjaminan mutu Program PPG Prajabatan diharapkan bisa menjadi acuan yang memudahkan proses pelaksanaan untuk memastikan penyelenggaraan Program PPG sesuai dengan standar. Hasil penjaminan mutu mendeskripsikan pemenuhan standar oleh masing-masing LPTK dan pemenuhan standar secara nasional dalam penyelenggaraan Program PPG Prajabatan yang didasarkan pada data secara komprehensif mencakup seluruh komponen penyelenggaraan Program PPG Prajabatan. Selanjutnya hasil penjaminan mutu menjadi dasar pertimbangan dalam merancang perbaikan dan pengembangan Program PPG secara berkelanjutan.



LAMPIRAN INSTRUMEN PENJAMINAN MUTU PPG

Kode	A01_Reaction
Instrumen	EVALUASI



ANGKET EVALUASI

RESPONDEN
MAHASISWA

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

INSTRUMEN EVALUASI LEVEL 1 (*REACTION*)

PETUNJUK

Evaluasi level 1 (Reaction) ini terdiri dari komponen yaitu: 1) SDM, 2) Pembelajaran, dan 3) Bahan ajar. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dalam bentuk *metoda IPA (Importance Performance Analysis)*. Kuisisioner ini memuat dua aspek yang akan dinilai yaitu: harapan responden dan kenyataan.—Pada aspek harapan, responden memberi penilaian berdasarkan tingkat harapan sesuai skala prioritas. Pada aspek kenyataan, responden memberi penilain sesuai dengan tingkat kepuasan terhadap fakta, sehingga dapat terlihat ada atau tidaknya kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Ketentuan skoring pada dua aspek tersebut sebagai berikut:

ASPEK HARAPAN	ASPEK KENYATAAN
4 = Sangat esensial	4 = Sangat puas
3 = Esensial	3 = Puas
2 = Tidak esensial	2 = Tidak puas
1 = Sangat tidak esensial	1 = Sangat tidak puas

Responden memberi tanda ceklis pada kolom skala penilaian yang sesuai hasil penilaiannya. Kolom keterangan diisi informasi tambahan tentang kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Nama Responden :

Nama LPTK :

Alamat LPTK :

A. SDM

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ke t
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
I	Pengelola PPG									
1	Kepuasan layanan pengelolaan administrasi									
2	Keterbukaan informasi dan kejelasan layanan pengelolaan (transparan)									
3	Keadilan (perlakuan yang sama) dalam melayani proses dan penilain pembelajaran									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
4	Kesesuaian jadwal dan kegiatan proses pelaksanaan									
5	Kepuasan layanan asrama/akomodasi									
II	Dosen									
1	Menyajikan materi secara menarik									
2	Menyajikan materi secara terstruktur									
3	Menyajikan konsep terbaru berdasarkan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan									
4	Responsif terhadap kebutuhan belajar mahasiswa									
5	Membimbing tugas pengembangan perangkat pembelajaran									
6	Memodelkan pengajaran <i>high order thinking</i>									
7	Menerapkan model pembelajaran <i>problem-based learning</i>									
8	Menerapkan model pembelajaran <i>project-based learning</i>									
III	Instruktur									
1	Menyajikan materi secara menarik									
2	Menyajikan materi secara terstruktur									
3	Responsif terhadap kebutuhan belajar mahasiswa									
4	Membimbing mahasiswa dalam pengembangan perangkat pembelajaran									
5	Komunikatif dalam melakukan pendampingan mahasiswa									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataaan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
6	Dapat menjadi role model dalam menerapkan model-model pembelajaran									
IV	Guru Pamong									
1	Kemampuan memfasilitasi praktik pembelajaran									
2	Kemampuan mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas									
3	Kemampuan mengasistensi mahasiswa dalam praktik pembelajaran									
4	Kemampuan membimbing praktik pembelajaran									
5	Kemampuan mengembangkan praktik pembelajaran sesuai keterampilan abad 21									
6	Kemampuan membimbing mahasiswa dalam melakukan refleksi praktik pembelajaran									
7	Kemampuan membimbing mahasiswa Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi									
8	Kemampuan memberikan saran terhadap mahasiswa dalam praktik pembelajaran									
V	Tenaga Lab, Pustakawan, Tenaga IT, dan tenaga administratif									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Kemampuan memfasilitasi kegiatan praktikum									
2	Kemampuan memfasilitasi sumber sumber belajar yang diperlukan									
3	Komunikatif dalam melayani kebutuhan administrasi mahasiswa									
4	Kemampuan memfasilitasi mahasiswa dalam pemanfaatan TIK									

B. PEMBELAJARAN

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
I	Kurikulum									
1	Kelengkapan Bahan ajar yang sesuai kurikulum									
2	Kesesuaian bahan ajar dengan capaian pembelajaran									
3	Kesesuaian jadwal pembelajaran dengan pelaksanaannya									
4	Kesesuaian alokasi waktu dengan kompleksitas materi									
5	Kelengkapan Silabus dan RPS									
6	Kesesuaian bahan ajar dengan silabus dan RPS									
7	Ketersediaan sumber belajar									
8	Kelengkapan instrumen penilaian									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
9	Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran yang termuat dalam silabus/RPS									
10	Kesesuaian instrumen penilaian dengan bahan ajar yang digunakan									
11	Kesesuaian instrumen penilaian dengan model pembelajaran yang digunakan									
II	CPMK									
1	Kesesuaian CPMK dengan profil lulusan									
2	CPMK dirumuskan dari yang sederhana ke kompleks									
3	CPMK dievaluasi dalam refleksi pembelajaran									
4	CPMK dianalisis di setiap akhir semester									
5	Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran high order thinking									
6	Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran <i>problem-based learning</i>									
7	Kesesuaian CPMK dengan model pembelajaran <i>project-based learning</i>									
III	Proses Pembelajaran di Ruang Kuliah									
1	Proses pembelajaran dilaksanakan berpusat pada mahasiswa									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
2	Proses pembelajaran berorientasi pada praktik									
3	Proses pembelajaran menggunakan LMS secara optimal									
4	Mengembangkan aktivitas <i>problem based</i> dan <i>project-based learning</i> dalam proses pembelajaran									
5	Proses pembelajaran berorientasi pada pengembangan inovasi mahasiswa									
6	Proses pembelajaran mendorong kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam mengembangkan keilmuan									
7	Proses pembelajaran berbasis TPCK (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>)									
IV	Proses Pembelajaran di Sekolah Mitra									
1	Proses belajar berpusat pada siswa									
2	Proses pembelajaran berorientasi pada pengembangan kompetensi 4Cs									
3	Mengembangkan aktivitas <i>problem based</i> dan <i>project-based learning</i> dalam proses pembelajaran									
4	Proses pembelajaran berorientasi pada pengembangan inovasi dan kreativitas siswa									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
5	Proses pembelajaran mendorong kemampuan siswa dalam memecahkan masalah									
6	Proses pembelajaran mendorong kemampuan literasi siswa									
7	Proses pembelajaran mendorong kemampuan numerasi siswa									
V	Modul (Bahan Ajar)									
1	Kemudahan memperoleh Modul secara daring atau luring									
2	Kesesuaian modul ajar dengan capaian pembelajaran									
3	Kelengkapan Isi/ cakupan materi modul									
4	Keterbaruan isi modul									
5	Kesesuaian modul ajar dengan kebutuhan belajar									
6	Modul ajar mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri									
7	Isi modul mencakup secara proporsional pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa									
8	Materi dalam modul ajar secara terurut secara sekuensial									
VI	Hasil Penelitian									
1	Apakah hasil penelitian LPTK (Dosen dan Alumni PPG)									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
	diimplementasikan dalam pembelajaran?									
2	Apakah hasil penelitian LPTK (Dosen dan Alumni PPG) bermanfaat dalam meningkatkan hasil pembelajaran?									
VII	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat									
1	Apakah hasil pengabdian masyarakat LPTK (Dosen dan Alumni PPG) diimplementasikan dalam pembelajaran?									
2	Apakah hasil pengabdian masyarakat LPTK (Dosen dan Alumni PPG) bermanfaat dalam meningkatkan hasil pembelajaran?									

C. SARANA-PRASARANA

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
I	Kampus (Luar Jaringan)									
1	Kenyamanan Ruang belajar									
2	Kenyamanan lingkungan belajar									
3	Rasio ruang kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
4	Ketersediaan media pembelajaran									
5	Ketersediaan ruang ibadah									
6	Ketersediaan air bersih yang memadai									
7	Ketersediaan toilet yang layak									
8	Ketersediaan laboratorium micro teaching yang memadai									
9	Ketersediaan perpustakaan sesuai kebutuhan referensi mahasiswa									
10	Ketersediaan internet dengan kapasitas akses yang memadai									
II	Kampus (Dadlam Jaringan)									
1	Kemudahan dalam mengakses fitur-fitur dalam platform Pembelajaran									
2	Kejelasan dan kemudahan memahami instruksi dalam LMS									
3	Ketersediaan media pembelajaran									
4	Ketersediaan sumber pembelajaran									
5	Kelancaran sistem LMS									
5	Ketersediaan layanan Admin/Helpdesk yang berkualitas									
6	Ketersediaan internet dengan kapasitas akses yang memadai									
7	Kemudahan dalam mengakses fitur-fitur dalam platform Pembelajaran									
III	Sekolah Mitra									
1	Kenyamanan Ruang belajar									
2	Kenyamanan lingkungan belajar									
3	Rasio ruang kelas sesuai dengan jumlah siswa									

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataaan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
4	Ketersediaan media pembelajaran									
5	Ketersediaan ruang ibadah									
6	Ketersediaan air bersih yang memadai									
7	Ketersediaan toilet yang layak									
8	Ketersediaan internet dengan kapasitas akses yang memadai									

D. PEMBIAYAAN

No	Butir Pertanyaan/Pernyataan	Skala Penilaian								Ket
		Harapan				Kenyataaan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
	Pembiayaan PPG									
1	Apakah pembiayaan diterima tepat waktu?									
2	Apakah penggunaan telah sesuai dengan komponen pembiayaan?									
3	Apakah pembiayaan diterima sesuai dengan jumlah yang ditentukan?									

Kode	A01_Learning
Instrumen	Hasil Belajar (<i>Learning</i>) PPG



ANGKET HASIL BELAJAR (*LEARNING*) PPG

RESPONDEN
DOSEN, INSTRUKTUR, DAN MAHASISWA

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar (*learning*) dalam pelaksanaan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket hasil belajar (*learning*) terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil Belajar (*Learning*) Pembelajaran dan Kurikulum
2. Angket_02 Hasil Belajar (*Learning*) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen/Instruktur
3. Angket_03 Hasil Belajar (*Learning*) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran
4. Angket_04 Hasil Belajar (*Learning*) Pendampingan oleh Guru Pamong

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan secara jujur berdasarkan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran pada program PPG.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda cek √]	<ul style="list-style-type: none">• Laki-laki• Perempuan
Jabatan/Status [Beri tanda cek √]	<ul style="list-style-type: none">• Dosen• Instruktur• Mahasiswa
Nama Perguruan Tinggi	
Nomor HP/WA	

ANGKET**ASPEK PEMBELAJARAN DAN PRAKTIKUM****1. Persiapan Pembelajaran dan Praktikum**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.1	Apakah dosen melakukan adaptasi atau pengembangan silabus yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.2	Apakah dosen melakukan adaptasi atau pengembangan modul yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.3	Apakah dosen melakukan adaptasi atau pengembangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.4	Apakah dosen melakukan adaptasi atau pengembangan rencana pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.5	Apakah dosen melakukan adaptasi atau pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.6	Apakah dosen mempersiapkan bahan/perangkat praktikum untuk kegiatan pembelajaran (pedagogis)?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.7	Apakah dosen mempersiapkan bahan/perangkat praktikum substantif sesuai dengan bidang studi?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.8	Apakah dosen menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.9	Apakah sumber belajar yang digunakan <i>up-to-date</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.1	Apakah mahasiswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.2	Apakah pembelajaran mengakomodasi inklusivitas (disabilitas)?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.3	Apakah pelaksanaan pembelajaran menerapkan <i>problem-based learning</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.4	Apakah pelaksanaan pembelajaran menerapkan <i>project-based learning</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.5	Apakah pembelajaran menggunakan <i>collaborative learning</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.6	Apakah pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.7	Apakah pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif/inovatif?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.8	Apakah pembelajaran sesuai dengan konteks mapel yang akan digunakan mahasiswa dalam praktik mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
2.9	Apakah pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan dimana mahasiswa akan melakukan praktik mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.10	Apakah dosen menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

2. Asesmen Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.1	Apakah dosen mengembangkan perencanaan asesmen pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.2	Apakah dosen membuat/mengembangkan instrumen asesmen pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.3	Apakah dosen melakukan adaptasi/improvisasi terhadap metode asesmen pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.4	Apakah ada kesesuaian metode asesmen pembelajaran dengan dengan tujuan pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.5	Apakah dosen melakukan asesmen otentik dengan berbagai variasi?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.6	Apakah penilaian yang dilakukan oleh dosen memuat indikator <i>academic honesty</i> (kejujuran, keaslian) pada penyelesaian tugas mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.7	Apakah dosen menerapkan prinsip keadilan pada asesmen pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak
3.8	Apakah dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajarannya?	<ul style="list-style-type: none"> • Ya • Tidak

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.9	Apakah dosen melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
3.10	Apakah dosen menggunakan hasil asesmen sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak

Kode	A02_Learning
Instrumen	Hasil Belajar (<i>Learning</i>) PPG



ANGKET HASIL BELAJAR (*LEARNING*) PPG

RESPONDEN
DOSEN, INSTRUKTUR, PENGELOLA, DAN MAHASISWA

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar (*learning*) dalam pelaksanaan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket hasil belajar (*learning*) terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil Belajar (*Learning*) Pembelajaran dan Kurikulum
2. Angket_02 Hasil Belajar (*Learning*) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen/Instruktur
3. Angket_03 Hasil Belajar (*Learning*) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran
4. Angket_04 Hasil Belajar (*Learning*) Pendampingan oleh Guru Pamong

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan secara jujur berdasarkan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran pada program PPG.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda cek \surd]	<ul style="list-style-type: none">• Laki-laki• Perempuan
Jabatan/Status [Beri tanda cek \surd]	<ul style="list-style-type: none">• Dosen• Instruktur• Pengelola• Mahasiswa
Nama Perguruan Tinggi	
Nomor HP/WA	

ANGKET**ASPEK PEMBIMBINGAN DAN PENDAMPINGAN
OLEH DOSEN/INSTRUKTUR****1. Persiapan Pembimbingan dan Pendampingan (Diisi oleh Dosen, Instruktur, Pengelola, dan Mahasiswa)**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.1	Apakah dosen/instruktur mengatur jadwal pembimbingan?	<ul style="list-style-type: none">• Semua Dosen• Sebagian Dosen• Tidak ada
1.2	Apakah tersedia buku panduan dan jurnal pembimbingan?	<ul style="list-style-type: none">• Lengkap• Sebagian• Tidak ada
1.3	Apakah dosen/instruktur membuat jurnal pembimbingan?	<ul style="list-style-type: none">• Semua dosen• Sebagian Dosen• Tidak ada
1.4	Apakah tersedia sarana TIK untuk mendukung pembimbingan dan pendampingan?	<ul style="list-style-type: none">• Lengkap• Sebagian• Tidak ada

2. Pelaksanaan Pembimbingan dan Pendampingan (Diisi oleh Dosen, Instruktur, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.1	Bagaimana kualitas pembimbingan dan pendampingan dosen/instruktur dalam menerapkan pendekatan berpusat pada mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.2	Bagaimana efektivitas pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen/instruktur?	<ul style="list-style-type: none">• Efektif• Cukup efektif

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Kurang efektif
2.3	Bagaimana kualitas pembimbingan dan pendampingan dosen/instruktur dalam mengakomodasi berbagai karakteristik dan potensi mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.4	Bagaimana kualitas pembimbingan dan pendampingan dosen/instruktur dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.5	Bagaimana kualitas penyimpanan dokumen kegiatan/hasil pembimbingan dan pendampingan?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.6	Bagaimana efektivitas monitoring kegiatan pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen/instruktur?	<ul style="list-style-type: none"> • Efektif • Cukup efektif • Kurang efektif

3. Umpan Balik Hasil Pembimbingan dan Pendampingan (Diisi oleh Dosen, Instruktur, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.1	Apakah hasil monitoring pembimbingan dan pendampingan dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">● Dimanfaatkan seluruhnya● Sebagian● Tidak
3.2	Apakah ada evaluasi kegiatan pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen/instruktur?	<ul style="list-style-type: none">● Ada dan berkala● Ada dan insidental● Tidak
3.3	Apakah laporan monitoring dan evaluasi digunakan untuk perbaikan program pembimbingan dan pendampingan berikutnya?	<ul style="list-style-type: none">● Digunakan seluruhnya● Sebagian● Tidak

Kode	A03_Learning
Instrumen	Hasil Belajar (<i>Learning</i>) PPG



ANGKET HASIL BELAJAR (*LEARNING*) PPG

RESPONDEN
DOSEN, MAHASISWA, PENGELOLA, KEPALA SEKOLAH, DAN GURU PAMONG

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar (*learning*) dalam pelaksanaan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket hasil belajar (*learning*) terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil Belajar (*Learning*) Pembelajaran dan Kurikulum
2. Angket_02 Hasil Belajar (*Learning*) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen/Instruktur
3. Angket_03 Hasil Belajar (*Learning*) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran
4. Angket_04 Hasil Belajar (*Learning*) Pendampingan oleh Guru Pamong

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan secara jujur berdasarkan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran pada program PPG.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda cek <input checked="" type="checkbox"/>	<ul style="list-style-type: none">• Laki-laki• Perempuan
Jabatan/Status [Beri tanda cek <input checked="" type="checkbox"/>	<ul style="list-style-type: none">• Dosen Mata Kuliah• Dosen Pembimbing• Pengelola• Mahasiswa• Kepala Sekolah• Guru Pamong
Nama Sekolah	
Nomor HP/WA	

ANGKET

ASPEK PELAKSANAAN PRAKTIK PEMBELAJARAN

1. a. Persiapan Praktik Pembelajaran (Diisi oleh Pengelola)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.1	Apakah dilakukan koordinasi antara LPTK dengan Dinas Pendidikan?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.2	Apakah dilakukan koordinasi antara LPTK dengan satuan pendidikan (kepala sekolah dan guru pamong)?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.3	Apakah dilakukan koordinasi antara dosen pembimbing PPL, dosen mata kuliah, dan guru pamong pada saat PPL?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak

b. Persiapan Praktik Pembelajaran (Diisi oleh Dosen, Kepala sekolah, Guru Pamong, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.1	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
1.2	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyusun LKPD yang sesuai capaian pembelajaran dan model pembelajaran yang akan diterapkan?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
1.3	Bagaimana kesesuaian antara LKPD dengan RPP yang dibuat oleh mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none">• Sesuai• Cukup sesuai• Kurang sesuai
1.4	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyusun bahan ajar?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
1.5	Bagaimana kesesuaian bahan ajar yang disusun mahasiswa dengan capaian pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Sesuai• Cukup sesuai• Kurang sesuai
1.6	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menyusun instrumen penilaian?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
1.7	Bagaimana kesesuaian instrumen penilaian yang disusun mahasiswa dengan capaian pembelajaran dan bahan ajar?	<ul style="list-style-type: none">• Sesuai• Cukup sesuai• Kurang sesuai

2. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran (Diisi oleh Dosen, Kepala sekolah, Guru Pamong, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.1	Bagaimana penguasaan konsep dan substansi/konten pembelajaran oleh mahasiswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.2	Bagaimana kemampuan mahasiswa menerapkan <i>problem-based learning</i> dalam praktik pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.3	Bagaimana kesesuaian antara penerapan <i>problem-based learning</i> dalam praktik pembelajaran dengan RPP?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup sesuai • Kurang sesuai
2.4	Bagaimana kemampuan mahasiswa menerapkan <i>project-based learning</i> dalam praktik pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.5	Bagaimana kesesuaian antara penerapan <i>project-based learning</i> dalam praktik pembelajaran dengan RPP?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup sesuai • Kurang sesuai
2.6	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan alur dan lingkup pembelajaran yang terorganisasi?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.7	Bagaimana kesesuaian antara isi modul ajar yang dikembangkan mahasiswa dengan capaian pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup sesuai • Kurang sesuai
2.8	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan materi pembelajaran yang mengakomodasi peningkatan literasi siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.9	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan materi pembelajaran yang mengakomodasi peningkatan numerasi siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.10	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) untuk mendukung kualitas pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.11	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan TPCK dalam proses pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.12	Bagaimana kemampuan mahasiswa menggunakan <i>collaborative learning</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.13	Bagaimana kemampuan mahasiswa mendorong peserta didik untuk berpikir kritis?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.14	Bagaimana kemampuan mahasiswa mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif/inovatif?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
2.15	Bagaimana kemampuan mahasiswa menggunakan hasil penilaian sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran di kelas?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik

3. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dalam Praktek Pembelajaran (Diisi oleh Dosen, Kepala sekolah, Guru Pamong, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.1	Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang Platform Merdeka Mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik

3.2	Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan fitur-fitur dalam Platform Merdeka Mengajar?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
3.3	Bagaimana pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
3.4	Bagaimana kemampuan mahasiswa melakukan idenfitikasi sumber belajar dalam Platform Merdeka Mengajar yang sesuai kebutuhan peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik
3.5	Bagaimana kemampuan mahasiswa mengidentifikasi bentuk asesmen dalam Platform Merdeka Mengajar yang sesuai kebutuhan peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> • Baik • Cukup baik • Kurang baik

4. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pembelajaran (Diisi oleh Dosen, Pengelola, Kepala sekolah, Guru Pamong, dan Mahasiswa)

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.1	Apakah dilakukan pengumpulan data hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran di sekolah mitra?	<ul style="list-style-type: none">● Lengkap● Sebagian● Tidak ada
4.2	Apakah data hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran digunakan untuk bahan refleksi bagi mahasiswa dan guru pamong?	<ul style="list-style-type: none">● Digunakan seluruhnya● Digunakan sebagian● Tidak digunakan
4.3	Apakah data hasil pelaksanaan Praktik Pembelajaran digunakan sebagai bahan refleksi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing?	<ul style="list-style-type: none">● Digunakan seluruhnya● Sebagian● Tidak digunakan
4.4	Apakah hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan program Praktik Pembelajaran selanjutnya?	<ul style="list-style-type: none">● Digunakan seluruhnya● Sebagian● Tidak digunakan

Kode	A04_Learning
Instrumen	Hasil Belajar (<i>Learning</i>) PPG



ANGKET HASIL BELAJAR (*LEARNING*) PPG

RESPONDEN
DOSEN, GURU PAMONG, MAHASISWA, DAN KEPALA SEKOLAH

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Angket ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar (*learning*) dalam pelaksanaan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket hasil belajar (*learning*) terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil Belajar (*Learning*) Pembelajaran dan Kurikulum
2. Angket_02 Hasil Belajar (*Learning*) Pembimbingan dan Pendampingan oleh Dosen/Instruktur
3. Angket_03 Hasil Belajar (*Learning*) Pelaksanaan Praktik Pembelajaran
4. Angket_04 Hasil Belajar (*Learning*) Pendampingan oleh Guru Pamong

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Jawablah pertanyaan secara jujur berdasarkan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman Anda selama mengikuti pembelajaran pada program PPG.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda cek <input type="checkbox"/>	<ul style="list-style-type: none">• Laki-laki• Perempuan
Jabatan/Status [Beri tanda cek <input type="checkbox"/>	<ul style="list-style-type: none">• Dosen Pendamping• Guru Pamong• Mahasiswa• Kepala Sekolah
Nama Instansi	
Nomor HP/WA	

ANGKET

ASPEK PENDAMPINGAN OLEH GURU PAMONG

1. Persiapan Pendampingan oleh Guru Pamong

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.1	Apakah ada jadwal pendampingan yang dibuat oleh guru pamong?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.2	Apakah tersedia buku panduan pendampingan?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
1.3	Apakah guru pamong membuat format jurnal pendampingan?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak

2. Pelaksanaan Pendampingan oleh Guru Pamong

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.1	Bagaimana kemampuan guru pamong dalam mendampingi mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.2	Bagaimana kemampuan guru pamong mendampingi mahasiswa melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.3	Bagaimana kemampuan guru pamong dalam mendampingi mahasiswa melaksanakan pembelajaran yang mengakomodasi karakteristik siswa?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.4	Bagaimana kemampuan guru pamong membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah selama melaksanakan praktik pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.5	Bagaimana kemampuan guru pamong mendampingi mahasiswa melakukan refleksi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.6	Bagaimana kemampuan guru pamong mendampingi mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil refleksi untuk perbaikan praktik pembelajaran berikutnya	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik
2.7	Bagaimana kemampuan guru pamong mendokumentasikan kegiatan pendampingan selama praktik pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Baik• Cukup baik• Kurang baik

3. Umpan Balik Hasil Pendampingan oleh Guru Pamong

No.	Pertanyaan	Jawaban
3.1	Apakah hasil monitoring pendampingan dimanfaatkan untuk perbaikan kualitas pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
3.2	Apakah ada evaluasi kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh guru pamong?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak
3.3	Apakah laporan monitoring dan evaluasi digunakan untuk perbaikan program pendampingan berikutnya?	<ul style="list-style-type: none">• Ya• Tidak

Kode	A01_Behavior
Instrumen	Survey Monitoring Pelaksanaan PPG



INSTRUMEN SURVEY MONITORING PELAKSANAAN PPG

RESPONDEN

KEPALA SEKOLAH DAN TEMAN SEJAWAT

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

Pengantar

Ini adalah instrumen survey pelaksanaan kegiatan PPG yang dilakukan oleh instansi pelaksana Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Instrumen survey ini **bertujuan** mengevaluasi proses **pelaksanaan kegiatan PPG yang sesuai dengan pedoman penjaminan mutu PPG** yaitu pelaksanaan monitoring dan evaluasi PELAKSANAAN PPG.

Responden untuk instrumen ini adalah.

STAKEHOLDER (KEPALA SEKOLAH DAN TEMAN SEJAWAT)

Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Baca dan pahami dengan baik semua butir SURVEY yang ditanyakan.
2. Isi identitas Responden
3. Gunakan instrumen SURVEY sesuai pedoman pelaksanaan penjaminan mutu PPG.
4. Mohon diisi dengan jujur, dan tepat

INSTRUMEN SURVEY KEGIATAN PELAKSANAAN PPG

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Disabilitas : Ya Tidak

Jabatan dan peran di Instansi Pelaksana:

Propinsi :

Kota/Kab. :

Instansi Pelaksana :

Tanggal SURVEY :

No	Indikator	Jawaban
A.	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
1	Apakah tujuan pembelajaran yang dibuat alumni PPG sesuai dengan CPL dalam keputusan BSKAP/Kurikulum yang berlaku di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
2	Apakah tujuan pembelajaran yang dirumuskan alumni PPG dapat terukur?	<ul style="list-style-type: none"> • Terukur • Cukup Terukur • Kurang Terukur
3	Apakah rumusan tahapan pembelajaran alumni PPG menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek atau berbasis masalah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Berbasis proyek dan masalah • Berbasis proyek atau masalah • Tidak berbasis proyek atau masalah
4	Apakah rumusan tahapan pembelajaran yang dibuat alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran ?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
5	Apakah rumusan tahapan pembelajaran yang dibuat alumni PPG berpusat pada siswa?	<ul style="list-style-type: none"> • Semua tahapan berpusat pada siswa • Sebagian tahapan berpusat pada siswa • Belum ada tahapan berpusat pada siswa
6	Apakah rumusan tahapan pembelajaran yang dibuat alumni PPG menekankan pada proses pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah?	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan berbasis proyek dan masalah • Tahapan berbasis proyek atau masalah • Tahapan belum berbasis proyek atau masalah
7	Apakah model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah mendukung CPL?	<ul style="list-style-type: none"> • Semua model pembelajaran mendukung CPL • Sebagian model pembelajaran mendukung CPL

No	Indikator	Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tidak mendukung CPL
B	PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
1	Apakah Isi modul/ bahan ajar yang dibuat alumni PPG sesuai dengan materi pembelajaran dalam kurikulum?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
2	Apakah Modul/ bahan ajar yang dibuat alumni PPG menarik dan mendorong kebiasaan refleksi dan interaktif?	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik • Cukup Menarik • Kurang Menarik
C.	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
1	Apakah proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran aktif, kontekstual dan reflektif?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
2	Apakah proses pembelajaran di sekolah memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) yang bervariasi?	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan lebih dari 2 perangkat TIK • Memanfaatkan 1-2 perangkat TIK • Belum memanfaatkan TIK
3	Apakah pembelajaran di sekolah mengoptimalkan penggunaan modul/bahan ajar yang dibuat oleh alumni PPG ?	<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan semuanya • Digunakan sebagian • Tidak digunakan
4	Apakah bahan ajar yang digunakan oleh alumni PPG bervariasi ?	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan lebih dari 3 bahan ajar • Menggunakan 2-3 bahan ajar • Hanya menggunakan 1 bahan ajar
C.	Penilaian Hasil Pembelajaran	
1	Apakah bentuk penilaian yang dilakukan oleh alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai

No	Indikator	Jawaban
2	Apakah instrumen penilaian yang dibuat oleh alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
3	Apakah pelaksanaan penilaian sesuai dengan RPP yang disusun?	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai • Cukup Sesuai • Kurang Sesuai
4	Apakah hasil penilaian di sekolah dianalisis dan digunakan sebagai umpan balik pembelajaran berikutnya?	<ul style="list-style-type: none"> • Dianalisis dan digunakan sebagai umpan balik • Dianalisis tetapi tidak digunakan sebagai umpan balik • Tidak dianalisis

Kode	A01_Result
Instrumen	Hasil PPG



ANGKET HASIL PENDIDIKAN PROFESI GURU

RESPONDEN

KEPALA SEKOLAH DAN TEMAN SEJAWAT

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Instrumen dalam bentuk angket ini bertujuan mengevaluasi hasil atau dampak dari pelaksanaan kegiatan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil PPG, diisi oleh Kepala Sekolah dan Teman Sejawat
2. Angket_02 Hasil PPG, diisi oleh Siswa

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Pilihlah satu jawaban secara jujur berdasarkan pendapat, pengetahuan, dan pengalaman Anda.
4. Guru alumni PPG yang dimaksud dalam angket ini adalah guru alumni Program Pendidikan Guru (PPG) yang bertugas di sekolah Anda.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda cek √]	<input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Status Responden [Beri tanda cek √]	<input type="checkbox"/> Kepala Sekolah <input type="checkbox"/> Teman Sejawat
Nama Sekolah	
Kabupaten/Kota	
Nomor HP/WA	

ANGKET

A. KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

1. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan di sekolah?
 - a. Sangat berdampak pada peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - b. Berdampak pada peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - c. Kurang berdampak pada peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
 - d. Belum berdampak pada peningkatan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOTS?
 - a. Lebih dari 75% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOTS.
 - b. 51 - 75% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOT.
 - c. 26 – 50% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOTS.
 - d. Kurang dari 26% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berorientasi pada HOTS.
3. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?
 - a. Lebih dari 75% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
 - b. 51 - 75% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
 - c. 26 – 50% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
 - d. Kurang dari 26% guru terimbas mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
4. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah guru yang menghasilkan karya *best practices* dalam pembelajaran?
 - a. Lebih dari 75% guru terimbas dalam menghasilkan karya *best practices* dalam pembelajaran.
 - b. 51 - 75% guru terimbas dalam menghasilkan karya *best practices* dalam pembelajaran.
 - c. 26 – 50% guru terimbas dalam menghasilkan karya *best practices* dalam pembelajaran.
 - d. Kurang dari 26% guru terimbas dalam menghasilkan karya *best practices* dalam pembelajaran

5. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan jumlah hasil penelitian dalam pembelajaran yang dilakukan dan dipublikasikan oleh guru-guru di sekolah?
 - a. Lebih dari 5 judul karya tulis hasil penelitian yang dipublikasikan dalam satu tahun terakhir.
 - b. Terdapat 4-5 judul karya tulis hasil penelitian yang dipublikasikan dalam satu tahun terakhir.
 - c. Terdapat 2-3 judul karya tulis hasil penelitian yang dipublikasikan dalam satu tahun terakhir.
 - d. Kurang dari 2 judul karya tulis hasil penelitian yang dipublikasikan dalam satu tahun terakhir.

6. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Kurang memuaskan
 - d. Tidak memuaskan

7. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada pembelajaran?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Kurang memuaskan
 - d. Tidak memuaskan

8. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memanfaatkan media dan sumber belajar?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Kurang memuaskan
 - d. Tidak memuaskan

B. HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik?
 - a. Sangat berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
 - b. Berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
 - c. Kurang berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
 - d. Tidak berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.

2. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik?
 - a. Sangat berdampak pada peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik.
 - b. Berdampak pada peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik.
 - c. Kurang berdampak pada peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik.
 - d. Tidak berdampak pada peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun para peserta didik.
3. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan peserta didik berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran?
 - a. Sangat berdampak pada peningkatan kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran.
 - b. Berdampak pada peningkatan kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran.
 - c. Kurang berdampak pada peningkatan kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran.
 - d. Tidak berdampak pada peningkatan kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran.
4. Bagaimana dampak keberadaan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik berdasarkan hasil AKM sekolah tahun berjalan dibandingkan dengan hasil AKM tahun sebelumnya?
 - a. AKM meningkat lebih tinggi dari rata-rata nilai AKM secara nasional.
 - b. AKM meningkat mendekati rata-rata nilai AKM secara nasional.
 - c. AKM meningkat tapi masih di bawah rata-rata nilai AKM secara nasional.
 - d. Belum terjadi peningkatan AKM.
5. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru, contohnya: kegiatan sholat berjamaah, tafakur alam, jumat bersih, dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.
6. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kebhinekaan global, contohnya: kegiatan berpakaian adat saat upacara Hardiknas, lomba menyanyi lagu-lagu daerah?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.

7. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan sikap bergotong-royong, contohnya: kegiatan bakti sosial?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.

8. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kemandirian, contohnya: kegiatan perkemahan sabtu-minggu?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.

9. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan kemampuan berpikir/ bernalar kritis, contohnya: lomba debat/pidato?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru.
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru.
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru.
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.

10. Apakah dengan keberadaan guru alumni PPG memberikan kontribusi adanya penambahan jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru untuk menumbuhkan sikap kreatif, contohnya: pameran karya, pentas karya seni?
 - a. Ya, ada lebih dari 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - b. Ya, ada 2 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - c. Ya, ada 1 jenis program/kegiatan atau pembiasaan baru
 - d. Tidak ada penambahan program/kegiatan atau pembiasaan baru.

Kode	A02_Result
Instrumen	Hasil PPG



ANGKET HASIL PENDIDIKAN PROFESI GURU

RESPONDEN
SISWA

DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

PENGANTAR

Instrumen ini digunakan untuk keperluan Penjaminan Mutu Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Instrumen dalam bentuk angket ini bertujuan mengevaluasi hasil atau dampak dari pelaksanaan kegiatan PPG berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu PPG. Angket terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Angket_01 Hasil PPG, diisi oleh Kepala Sekolah dan Teman Sejawat
2. Angket_02 Hasil PPG, diisi oleh Siswa

PETUNJUK PENGISIAN INSTRUMEN

1. Isilah data Anda sebagai responden.
2. Baca dan pahami dengan seksama setiap butir pertanyaan dan alternatif pilihan jawaban yang tersedia.
3. Pilihlah satu jawaban secara jujur berdasarkan pendapat atau sepengetahuan Anda.
4. Guru alumni PPG yang dimaksud dalam angket ini adalah guru alumni Program Pendidikan Guru (PPG) yang mengajar di kelas Anda.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden	
Jenis Kelamin [Beri tanda √]	• Laki-laki • Perempuan
Status Responden	• Siswa
Nama Sekolah	
Kabupaten/Kota	
Nomor HP/WA	

ANGKET

A. KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN

1. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Tidak memuaskan
 - d. Sangat tidak memuaskan
2. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Tidak memuaskan
 - d. Sangat tidak memuaskan
3. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kemampuan guru alumni PPG dalam memanfaatkan media dan sumber belajar?
 - a. Sangat memuaskan
 - b. Memuaskan
 - c. Tidak memuaskan
 - d. Sangat tidak memuaskan

B. HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan anda dalam berpikir kritis dan kreatif?
 - a. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif saya sangat baik.
 - b. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif saya baik.
 - c. Keterampilan berpikir kritis dan kreatif saya cukup baik.
 - d. Saya belum menunjukkan peningkatan keterampilan dalam berpikir kritis dan kreatif.
2. Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan guru alumni PPG terhadap peningkatan keterampilan anda dalam berkomunikasi secara santun?
 - a. Keterampilan berkomunikasi secara santun saya sangat baik.
 - b. Keterampilan berkomunikasi secara santun saya baik.
 - c. Keterampilan berkomunikasi secara santun saya cukup baik.
 - d. Saya belum menunjukkan peningkatan keterampilan berkomunikasi secara santun.
3. Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan Anda berkolaborasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan diluar pembelajaran?
 - a. Kemampuan saya berkolaborasi dalam berbagai aktivitas sangat baik.
 - b. Kemampuan saya berkolaborasi dalam berbagai aktivitas baik.

- c. Kemampuan saya berkolaborasi dalam berbagai aktivitas cukup baik.
 - d. Saya belum menunjukkan peningkatan kemampuan berkolaborasi dalam berbagai aktivitas.
4. Bagaimana dampak pembelajaran yang dilakukan guru alumni PPG terhadap peningkatan kemampuan anda dalam literasi dan numerasi?
- a. Kemampuan literasi dan numerasi saya sangat baik.
 - b. Kemampuan literasi dan numerasi saya baik.
 - c. Kemampuan literasi dan numerasi saya cukup baik.
 - d. Saya belum menunjukkan peningkatan kemampuan dalam literasi dan numerasi.
5. Bagaimana peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME serta kemampuan mengaktualisasikan akhlak mulia Anda setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG?
[Contoh: semakin rajin beribadah, sering tafakur alam, hormat pada orang tua]
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Belum ada peningkatan
6. Bagaimana peningkatan sikap Anda dalam mengaktualisasikan kebhinekaan global dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG?
[Contoh: mau mengenakan berpakaian adat saat upacara Hardiknas, mau lomba menyanyi lagu-lagu daerah]
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Belum ada peningkatan
7. Bagaimana peningkatan kemampuan Anda dalam mengaktualisasikan perilaku gemar bergotong-royong dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG? [Contoh: mau mengikuti kegiatan bakti sosial]
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Belum ada peningkatan
8. Bagaimana peningkatan kemampuan Anda dalam mengaktualisasikan perilaku mandiri dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG?
[Contoh: mau mengikuti kegiatan perkemahan sabtu-minggu]
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Belum ada peningkatan

9. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir/bernalair kritis Anda dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG?

[Contoh: mampu mengajukan pertanyaan kritis, mau debat/berargumentasi]

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Belum ada peningkatan

10. Bagaimana peningkatan kreativitas Anda dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran yang diampu oleh guru alumni PPG?

[Contoh: mencoba membuat karya tulis, karya seni]

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Belum ada peningkatan

Lembar Wawancara (Behavior)

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Kata Kunci	Sumber Data
	CPL					
1	Proses	Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah	Proses pembelajaran di sekolah alumni PPG dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran aktif, kontekstual dan reflektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda merancang pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif? 2. Bagaimana Anda melaksanakannya? 3. Bagaimana respon peserta didik terhadap rancangan pembelajaran Anda? 4. Apakah ada kendala saat merancang dan melaksanakan? 5. Bagaimana solusinya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif. 3. Respon peserta didik. 4. Kendala saat merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. 5. Solusi pada saat merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. 	Guru Alumni PPG (Behavior)
2			Proses pembelajaran di sekolah alumni PPG memanfaatkan teknologi Informasi dan Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan ketersediaan TIK di sekolah alumni PPG untuk mendukung pembelajaran? 2. Bagaimana Anda mengatasi keterbatasan TIK di sekolah alumni PPG? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan TIK di sekolah. 2. Pemanfaatan TIK di sekolah. 3. Kendala pemanfaatan TIK di sekolah. 4. Cara mengatasi kendala pemanfaatan TIK di sekolah. 	
3	Bahan Ajar	Pengembangan bahan ajar oleh	Bahan ajar yang dibuat guru alumni PPG sesuai	Ceritakan proses Anda mengembangkan bahan ajar yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan alumni membuat bahan ajar sendiri. 	Guru Alumni PPG (Behavior)

		guru alumni PPG	dengan materi pembelajaran dalam kurikulum	sesuai dengan kurikulum.	2. Alur pengembangan bahan ajar. 3. Kesesuaian bahan ajar dengan capaian dan tujuan pembelajaran.	
4			Bahan ajar yang dibuat guru alumni PPG menarik dan mendorong kebiasaan refleksi dan interaktif	Bagian mana dari bahan ajar yang Anda kembangkan akan tampak menarik dan mendorong kebiasaan reflektif dan interaktif peserta didik?		
5		Bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru alumni PPG digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah mitra	Pembelajaran di sekolah mitra memanfaatkan bahan ajar yang dibuat oleh guru alumni PPG secara optimal	1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar yang telah Anda kembangkan? 2. Apakah terjadi kendala saat pemanfaatan bahan ajar? 3. Kalau ada, bagaimana Anda mengatasinya?		
6			Bahan ajar yg digunakan oleh guru alumni PPG bervariasi	1. Bagaimana Anda membuktikan bahan ajar sudah bervariasi? 2. Bagaimana respon peserta didik terhadap		

				bahan ajar yang menurut Anda variatif, menarik dan mendorong kebiasaan refleksi dan interaktif?		
7	Penilaian	Pengembangan penilaian oleh guru alumni PPG	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran	Bagaimana Anda mengembangkan bentuk penilaian yang sesuai tujuan pembelajaran?		Guru Alumni PPG (Behavior)
8			Instrumen penilaian yang dibuat oleh guru alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran	Jelaskan contoh instrumen yang dapat mengukur 3 ranah belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) dalam rancangan pembelajaran.		
9			Hasil penilaian digunakan sebagai umpan balik	Bagaimana Anda memanfaatkan hasil penilaian sebagai umpan balik bagi Anda dan peserta didik?		
10		Bentuk dan proses penilaian yang dilaksanakan sesuai	Pelaksanaan penilaian sesuai dengan RPP	Bagaimana Anda melaksanakan proses penilaian (proses belajar dan hasil belajar) dikaitkan dengan RPP?		

		dengan rencana yang dibuat oleh mahasiswa				
11			Bentuk penilaian didukung oleh sarpras di sekolah mitra	Bagaimana dukungan sarana prasarana di sekolah mitra dalam mengimplementasikan bentuk penilaian yang Anda pilih sesuai dengan RPP?		

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara :
 Hari/Tanggal wawancara :
 Tempat wawancara :
 Nama alumni PPG :
 Asal LPTK :

Lembar Wawancara (Behavior)

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Kata Kunci	Sumber Data
1.	Proses	Pelaksanaan Pembelajaran di sekolah	Proses pembelajaran di sekolah alumni PPG dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran aktif, kontekstual dan reflektif	1. Bagaimana Anda merancang pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif? 2. Bagaimana Anda melaksanakannya? 3. Bagaimana respon peserta didik terhadap rancangan pembelajaran Anda? 4. Apakah ada kendala saat merancang dan melaksanakan? 5. Bagaimana solusinya?	1. Rancangan pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif. 2. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif. 3. Respon peserta didik. 4. Kendala saat merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. 5. Solusi pada saat merancang perangkat pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran.	Guru Alumni PPG (Behavior)
2.			Proses pembelajaran di sekolah alumni PPG memanfaatkan teknologi Informasi dan Komunikasi	1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan ketersediaan TIK di sekolah alumni PPG untuk mendukung pembelajaran? 2. Bagaimana Anda mengatasi keterbatasan TIK di sekolah alumni PPG?	1. Ketersediaan TIK di sekolah. 2. Pemanfaatan TIK di sekolah. 3. Kendala pemanfaatan TIK di sekolah. 4. Cara mengatasi kendala pemanfaatan TIK di sekolah.	

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Kata Kunci	Sumber Data
3.	Bahan Ajar	Pengembangan bahan ajar oleh guru alumni PPG	Bahan ajar yang dibuat guru alumni PPG sesuai dengan materi pembelajaran dalam kurikulum	Ceritakan proses Anda mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan alumni membuat bahan ajar sendiri. 2. Alur pengembangan bahan ajar. 3. Kesesuaian bahan ajar dengan capaian dan tujuan pembelajaran. 	Guru Alumni PPG (Behavior)
4.		Bahan ajar yang dipersiapkan oleh guru alumni PPG digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.	Pembelajaran di sekolah memanfaatkan bahan ajar yang dibuat oleh guru alumni PPG secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar yang telah Anda kembangkan? 2. Apakah bahan ajar yang Anda kembangkan mendorong kebiasaan reflektif dan interaktif peserta didik? 3. Apakah terjadi kendala saat pemanfaatan bahan ajar? 4. Kalau ada, bagaimana Anda mengatasinya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis bahan ajar yang telah dikembangkan. 2. Pemanfaatan bahan ajar yang telah dikembangkan. 3. Bahan ajar yang dapat mendorong kebiasaan reflektif dan interaktif peserta didik 4. Kendala saat memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan. 5. Solusi kendala saat memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan. 	
5.	Penilaian	Pengembangan penilaian oleh guru alumni PPG	Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru alumni PPG sesuai dengan tujuan pembelajaran	Bagaimana Anda mengembangkan bentuk penilaian yang sesuai tujuan pembelajaran?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk penilaian (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dikembangkan. 2. Kesesuaian bentuk penilaian dengan tujuan pembelajaran. 	Guru Alumni PPG (Behavior)
6.			Instrumen penilaian yang dibuat oleh guru alumni PPG sesuai	Jelaskan contoh instrumen yang dapat mengukur 3 ranah belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen kognitif/afektif/psikomotor. 2. Kesesuaian instrumen penilaian dengan tujuan pembelajaran. 	

No	Komponen	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Kata Kunci	Sumber Data
			dengan tujuan pembelajaran	rancangan pembelajaran.		
7.		Proses penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang dibuat.	Pelaksanaan penilaian sesuai dengan RPP	Bagaimana Anda melaksanakan proses penilaian (proses belajar dan hasil belajar) dikaitkan dengan RPP?	Kesesuaian proses penilaian dengan RPP	
8.		Pemanfaatan hasil penilaian.	Hasil penilaian digunakan sebagai umpan balik dan perbaikan pembelajaran.	Bagaimana Anda memanfaatkan hasil penilaian sebagai umpan balik bagi Anda dan peserta didik?	1. Pemanfaatan hasil penilaian sebagai umpan balik. 2. Pemanfaatan hasil penilaian sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan pembelajaran selanjutnya.	

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Pewawancara	:	
Hari/Tanggal wawancara	:	
Tempat wawancara	:	
Nama alumni PPG	:	
Asal LPTK alumni PPG	:	

Petunjuk pelaksanaan wawancara:

1. Pewawancara mencermati Aspek, Indikator, Pertanyaan, Kata Kunci dan petunjuk pelaksanaan wawancara.
2. Wawancara dilakukan selama 120 Menit
3. Hasil wawancara berupa rekaman (transkrip, suara atau video) dan laporan wawancara.
4. Pewawancara akan mewawancarai ...(jumlah) Orang informan.

Daftar Pertanyaan

No.	Komponen	Pertanyaan
1.	Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda merancang pembelajaran yang aktif, kontekstual dan reflektif? 2. Bagaimana Anda melaksanakannya? 3. Bagaimana respon peserta didik terhadap rancangan pembelajaran Anda? 4. Apakah ada kendala saat merancang dan melaksanakan? 5. Bagaimana solusinya?
2.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan ketersediaan TIK di sekolah alumni PPG untuk mendukung pembelajaran? 2. Bagaimana Anda mengatasi keterbatasan TIK di sekolah alumni PPG?
3.	Bahan Ajar	Ceritakan proses Anda mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.
4.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan bahan ajar yang telah Anda kembangkan? 2. Apakah bahan ajar yang Anda kembangkan mendorong kebiasaan reflektif dan interaktif peserta didik? 3. Apakah terjadi kendala saat pemanfaatan bahan ajar? 4. Kalau ada, bagaimana Anda mengatasinya?

No.	Komponen	Pertanyaan
5.	Penilaian	Bagaimana Anda mengembangkan bentuk penilaian yang sesuai tujuan pembelajaran?
6.		Jelaskan contoh instrumen yang dapat mengukur 3 ranah belajar (kognitif, afektif dan psikomotor) dalam rancangan pembelajaran.
9.		Bagaimana Anda melaksanakan proses penilaian (proses belajar dan hasil belajar) dikaitkan dengan RPP?
10.		Bagaimana Anda memanfaatkan hasil penilaian sebagai umpan balik bagi Anda dan peserta didik?



DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU
PPG.KEMDIKBUD.GO.ID

-  **PPG Kemdikbud**
-  **@ppgkemdikbud**
-  **@ppgkemdikbud**
-  **@ppgkemdikbud**
-  **PPG GTK Kemdikbud**